

**MANAJEMEN KOMUNIKASI ORGANISASI  
ONE DAY ONE JUZ MEDAN DALAM  
MENJAGA EKSISTENSI ANGGOTA**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**PUTRA RIZKI AKBAR**  
**NPM 1403110008**

**Program Studi Ilmu Komunikasi**

**Konsentrasi Public Relations**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama : **PUTRA RIZKI AKBAR**

NPM : 1403110008

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : **MANAJEMEN KOMUNIKASI ORGANISASI ONE DAY  
ONE JUZ MEDAN DALAM MENJAGA EKSISTENSI  
ANGGOTA**

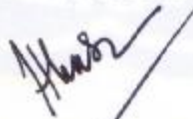
Medan, 22 Maret 2018

Pembimbing



**JUNAIDI, S.Pdi, M.Si**

Disetujui Oleh,  
KETUA PROGRAM STUDI



**NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom**

Pt Dekan,



**Dr. R. DIANTO, M.Si**

**PENGESAHAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : **PUTRA RIZKI AKBAR**

NPM : 1403110008

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari : Kamis, 22 Maret 2018

Waktu : 08.00 s/d selesai

**TIM PENGUJI**

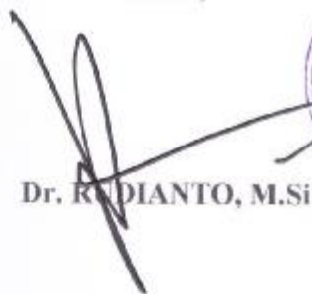
PENGUJI I : **LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom** (.....)

PENGUJI II : **NUR RAHMA AMINI, S.Ag, MA** (.....)

PENGUJI III : **JUNAIDI, S.Pdi, M.Si** (.....)

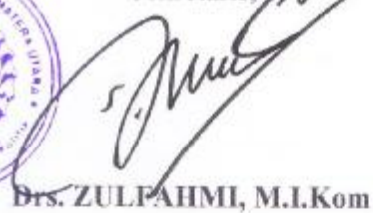
**PANITIA UJIAN**

Ketua,

  
Dr. R. DIANTO, M.Si



Sekretaris,

  
Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Putra Rizki Akbar**, NPM 1403110008,  
menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan,                      Maret 2018

Yang menyatakan,



**Putra Rizki Akbar**



Unggul, Cerdas dan Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : PUTRA RIZKI AKBAR  
NPM : 1403110008  
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI  
Judul Skripsi : MANAJEMEN KOMUNIKASI ORGANISASI ONE DAY ONE JUZ MEDAN  
DALAM MENJAGA EKSTISTENSI ANGGOTA

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	17-11-2017	- Revisi Latar Belakang, menjelaskan perkembangan ODO Medan dan kaitkan dengan Ekstensi - Tujuan penelitian	
2.	29-11-2017	- Revisi latar Belakang, mengenai perkembangan ODO Medan - penyusunan Urutan Teoritis	
3.	14-12-2017	- Urutan teoritis, Secara Umum sudah baik tinggal dirapikan saja. - Penyusunan Metode penelitian.	
4.	15-12-2017	- Revisi Metode penelitian, dikategorisasikan konsep operasional ditambah poin C. Ekstensi Anggota. - Daftar pustaka - ACC Seminar Proposal	
5.	25-01-2017	- Perbaiki Proposal Skripsi - Dengerakan Bab IV dan Bab V, untuk penelitian dan pedoman wawancara.	
6.	19-02-2017	- Bimbingan Bab I dan Bab III, sudah baik - Revisi Bab IV dan Bab V, cara penulisan narasi hasil penelitian dan Pembahasan	
7.	8-03-2017	- Revisi Bab IV dan Bab V, sudah baik - Revisi Abstrak dan daftar pustaka	
8.	14-03-2017	- Bab IV dan Bab V, sudah baik - ACC Sidang Meja Tujuan	

Medan, 16 - Maret - 2018

Dekan,  
  
Drs. ZULFAHMI, M.Kom

Ketua Program Studi,  
  
NURHASANAH, S.Pd, M.Kom

Pembimbing ke : .....  
  
Junaidi, M.Si

## **ABSTRAK**

### **MANAJEMEN KOMUNIKASI ORGANISASI ONE DAY ONE JUZ MEDAN DALAM MENJAGA EKSISTENSI ANGGOTA**

**Oleh :**

**PUTRA RIZKI AKBAR**

**1403110008**

Manajemen komunikasi adalah perencanaan yang sistematis, pelaksanaan, pemantauan, dan revisi semua saluran komunikasi dalam suatu organisasi dan antara organisasi, juga termasuk organisasi dan penyebaran arah komunikasi baru yang berhubungan dengan organisasi, jaringan, atau teknologi komunikasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Pelaksanaan penelitian membutuhkan kerangka teori sebagai pedoman dasar berpikir dan berfungsi untuk mendukung yang akan diteliti. Sebelum melakukan penelitian yang lebih lanjut seorang penulis perlu menyusun kerangka teori sebagai landasan untuk menggambarkan dari segi mana penulis menyoroti masalah yang dipilihnya. Dalam penelitian ini yang dianggap relevan diantaranya adalah teori manajemen komunikasi, teori komunikasi organisasi. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu menggunakan teori penelitian penjelesan dengan maksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi mengenai manajemen komunikasi organisasi One Day One Juz Medan dalam menjaga eksistensi anggota dan dilakukan dengan teknik pengumpulan data yang ada. Menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya seperti wawancara dan catatan lapangan. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa manajemen komunikasi Organisasi One Day One Juz Medan dalam menjaga eksistensi anggota sangat baik. Ada beberapa perencanaan yang dibuat dalam menjaga eksistensi anggota yaitu menggunakan media via WhatsApp dalam berkomunikasi kepada anggota karna dianggap lebih efektif, membuat koordinator dalam hal berkomunikasi kepada anggota, berkomunikasi dengan cara chat personal menggunakan via WhatsApp untuk mengingatkan dan motivasi anggota agar istiqomah bertilawah Al-Quran, komunikasi yang dilakukan dewan pengurus dan anggota secara langsung dilakukan setelah selsesai kegiatan untuk menjalin silaturahmi yang erat. Komunikasi organisasi mereka dengan media via WhatsApp untuk bertukar informasi didalam One Day One Juz Medan, sejauh ini upaya yang telah dilakukan oleh pihak One Day One Juz Medan sangat berhasil menjalankan manajemen komunikasi organisasi dalam menjaga eksistensi anggota, terbukti hingga saat ini One Day One Juz Medan tetap bisa menjalankan kegiatannya dengan adanya anggota yang tetap terjaga.

Kata kunci : Manajemen, Komunikasi, Organisasi, One day One Juz Medan, Menjaga Eksistensi Anggota

## KATA PENGANTAR



Allhamdulillah rabbil'alamin, puji dan syukur tak lupa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi dengan cukup baik. Salawat dan salam tak lupa pula penulis hadiratkan ke junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat islam dari jaman yang gelap gulita ke jaman yang terang benderang seperti sekarang ini semoga senantiasa kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak, Amin ya Robbal' Alamin.

Penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Komunikasi Organisasi One Day One Juz Medan Dalam Menjaga Eksistensi Anggota”. Penulis sangat menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih sangat banyak terdapat kekurangan dan masih sangat jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis juga menerima saran dan nasehat dari pembaca guna perbaikan dan penyempurnaan isi dari skripsi ini.

Melalui skripsi ini penulis menyampaikan rasa hormat dan cinta kepada orang tua yang telah mendukung selama proses penulisan skripsi ini, yang paling penulis sayangi dan penulis cintai adalah Ibu Iriani dan Ayah Yuyun Dihari yang telah membesarkan penulis hingga sekarang ini dan telah banyak mendukung memberikan semangat berkorban secara moril maupun materil kepada penulis demi menyelesaikan masa kuliah ini, terkhusus selama masa penulisan skripsi

yang sangat melelahkan dan membutuhkan banyak pengorbanan pula. Penulis berharap nantinya skripsi ini paling tidak bisa membuat bangga Ayah, Ibu tercinta. Semoga Allah SWT selalu mencurahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kita sekeluarga, Amin ya Robbal' alamin.

Selanjutnya sudah menjadi keharusan rasanya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Rudianto, M.Si selaku Plt. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Junaidi, S.Pdi. M.Si sebagai dosen pembimbing
4. Kepada seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terimakasih telah banyak memberikan ilmu bagi penulis selama masa perkuliahan.
5. Kepada seluruh pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mengarahkan penulis tentang proses perkuliahan selama masa perkuliahan ini berlangsung.
6. Seluruh Narasumber di One Day One Juz Medan yang telah membantu untuk penyusunan skripsi.
7. Kepada teman satu perjuangan Muhammad Arief, Anantha Ditratama, Muhammad Rizki Abdillah, Chairil Mauriza, andika pratama dan Ramansyah yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



8. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2014 IKO A Pagi terima kasih yang telah memberikan dukungan, tapi kalian sangat luar biasa.
9. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2014 teman-teman satu kelas IKO Humas Sore yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, tapi percayalah kalian semua sangat istimewa.

Akhir kata penulis memohon maaf sekali lagi jika dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari penyampaian kata maupun dari kesalahan-kesalahan lainnya. Karena penulis hanyalah manusia biasa dan sangat jauh dari kesempurnaan, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata.

Medan, Maret 2018

Hormat Saya

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II URAIAN TEORITIS</b> .....	<b>8</b>
2.1. Komunikasi .....	8
2.1.1. Pengertian Komunikasi.....	8
2.1.2. Unsur Komunikasi.....	8
2.1.3. Tujuan Komunikasi .....	10
2.1.4. Proses Komunikasi .....	11
2.1.5. Fungsi Komunikasi.....	12
2.1.6. Teknik Komunikasi .....	13
2.1.7. Hambatan Komunikasi .....	15

2.1.8. Bentuk – bentuk Komunikasi.....	16
2.2. Manajemen Komunikasi.....	18
2.2.1. Pengertian Manajemen .....	18
2.2.2. Manajemen Komunikasi .....	19
2.3. Komunikasi Organisasi .....	21
2.3.1. Pengertian Komunikasi Organisasi .....	21
2.3.2. Bentuk Komunikasi Organisasi.....	24
2.3.3. Tujuan Komunikasi Organisasi.....	25
2.3.4. Saluran Komunikasi Organisasi.....	27
2.3.5. Hambatan Komunikasi Organisasi.....	27
2.4. One Day One Juz Medan.....	28
2.5. Eksistensi.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	37
3.2. Kerangka Konsep .....	38
3.3. Definisi Konsep.....	39
3.4. Kategorisasi .....	40
3.5. Informan atau Narasumber .....	40
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	41
3.7. Teknik Analisis Data.....	42
3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	43

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
4.1. Penyajian data .....	44
4.2. Hasil penelitian .....	45
4.3. Pembahasan.....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
5.1. Kesimpulan .....	69
5.2. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.....	38
Gambar 4.1.....	51
Gambar 4.2.....	52
Gambar 4.3.....	56
Gambar 4.4.....	57

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

One Day One Juz (ODOJ) merupakan komunitas yang bergerak di bidang membaca Al Quran, menargetkan tilawah satu juz sehari. Sejarah perkembangan lahirnya istilah ODOJ berawal dari banyaknya pribadi muslim yang sejak dulu sudah menargetkan tilawah satu juz sehari. Namun, banyak pula yang mengalami kendala dalam mengatur waktu antara tilawah dan kesibukan sehari-hari, karena di negeri Indonesia yang mayoritas adalah penduduk muslim, atmosfer kedekatan dengan Al Quran alias tradisi khataman hanya terjadi pada bulan Ramadhan. Kewajiban bagi setiap muslim untuk mempelajari, memahami, serta mengamalkan Al Quran, sebab Al Quran merupakan petunjuk bagi umat muslim, sebagaimana Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ

“Sesungguhnya Al-Qur`ân ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus ....[al-Isrâ`/17:9].

Akhirnya pada tahun 2007 muncullah sebuah ide program “One Day One Juz” alias satu hari satu juz Al Quran. Pada awalnya, gerakan One Day One Juz digerakkan oleh Bhayu Subrata dan Pratama Widodo di Purwokerto, Jawa Tengah, atas kesadaran dan keperdulian mereka pribadi.

Perkenalan program One Day One Juz disebarluaskan dan dipublikasikan menggunakan fasilitas *short message service* (SMS) dengan cara Bhayu mengirimkan SMS *broadcast* berupa nasihat tentang Al Quran untuk mengaji satu hari satu juz. Bhayu juga membuat buku saku yang berisi kumpulan doa-doa harian, pada halaman awalnya diselipkan ajakan untuk setiap hari tilawah satu juz sehari, buku saku tersebut dibagikan juga sebagai *souvenir* pada pernikahan Bhayu tahun 2009. Sedangkan Widodo *partner* Bhayu ditahun yang sama, membangun *fanspage* atau grup di Facebook dengan harapan program One Day One Juz tidak hanya berhenti di buku saku saja, tapi bisa menjangkau seluruh pelosok Indonesia dan seisi dunia. Metode mudah membaca Al-Quran harian yaitu dengan menggunakan rumus  $2 \times 5$ , membaca 2 lembar setelah sholat fardhu (5 waktu) maka Insya Allah akan khatam 1 juz dalam 1 hari. Ajak dan motivasi teman anda untuk melakukan yang sama dan buatlah komunitas One Day One Juz, yang tertulis dalam *fanspage* yang dirintis Widodo tersebut kini resmi menjadi *fanspage* ODOJ pusat.

Selain *fanspage* di Facebook, kontribusi para pengikut One Day One Juz atau biasa disebut ODOJers (komunitas ODOJ) juga berpengaruh terhadap perkembangan One Day One Juz, ini terjadi karena usaha dan kreativitas para ODOJers di sejumlah wilayah Indonesia terutama di Jakarta. Pada tahun 2011 ODOJers dalam menginformasikan dan melaksanakan program One Day One Juz, mereka menggunakan media sosial seperti grup BlackBerry Messenger (BBM), media ini diikuti oleh ODOJers di wilayah seluruh Indonesia.

Pada tahun 2013 One Day One Juz (ODOJ) mulai berkembang di aplikasi Whatsapp yang diperkenalkan oleh sekelompok alumni mahasiswa dari Perguruan Tinggi Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) di Surabaya pada bulan september, dan dengan metode ini Segenap aktivis Rumah Qur'an Depok juga ikut menyebarkan. Dalam setiap grup ODOJ itu sendiri terdiri dari 30 orang, yang kemudian setiap orangnya harus membaca 1 juz setiap harinya. Setiap harinya, setiap orang yang ada di grup ODOJ akan membaca juz yang berbeda. Dan setiap orang harus melaporkan ketika sudah khatam/kholas dalam setiap juz yang menjadi bagiannya kedalam grup Whatsapp.

Pada tanggal 4 November 2013, dibentuk kepengurusan ODOJ kecil dengan nama "*ODOJ support team*" yang mencoba mengembangkan sistem berbasis website sebagai sarana promosi ODOJ dan juga sistem whatsapp One Day One Juz (WA ODOJ) berbasis Android untuk menjaga semangat tilawah pribadi dan grup seperti program kholas/khatam dalam grup Whatsapp. Selanjutnya pada tanggal 11 November 2013, diadakan *soft launching* gerakan One Day One Juz di Masjid Baitut Tholibin Kemdikbud Jakarta.

Perkembangan One Day One Juz menyebar luas keseluruh Indonesia hingga ke Sumatera Utara. Di Sumatra Utara terdapat ada beberapa Dewan Pengurus Anggota (DPA), yaitu Medan , Serdang Bedagai – Tebing Tinggi (Sebing), Deli Serdang, Binjai – langkat (Binlat), Batubara , Siantar – Simalungun (Sisima). One Day One Juz di Medan dulunya bernama Koordinator Area Sumatera Utara disingkat ODOJ Korea Sumut, yang kemudian *launching* menjadi One Day One Juz Medan pada tanggal 2 Maret 2014. Pada saat ini One Day One Juz Medan



sudah mempunyai anggota kurang lebih 200 orang dari berbagai kalangan. Keanggotaan dalam komunitas ODOJ ini bergabung karena ingin bisa melaksanakan program tilawah satu juz sehari. One Day One Juz Medan juga mempunyai struktur kepengurusan yang jelas layaknya sebuah komunitas pada umumnya, seperti ketua, bendahara, sekretaris dan sebagainya. Terlepas dari keberadaan anggota yang mulai banyak, diperlukannya menjaga eksistensi anggota agar komunitas tersebut semakin berkembang.

Eksistensi merupakan sesuatu yang penting bagi setiap komunitas terutama eksistensi anggota. Sebagaimana penjelasan diatas One Day One Juz Medan sebagai komunitas yang sudah 3 tahun berdiri, memiliki anggota kurang lebih 200 orang yang tetap aktif hingga saat ini. Ini bermakna bahwa manajemen komunikasi organisasi One day One Juz Medan berjalan dengan baik.

Menjaga eksistensi anggota dalam sebuah komunitas, agar terus berjalan dalam mencapai tujuannya dan diakui keberadaannya. Merupakan sesuatu yang penting menjaga eksistensi anggota, untuk itu agar tetap terjaga eksistensi anggota, komunitas perlu membuat suasana yang kondusif dan melakukan kegiatan untuk menciptakan kerjasama yang erat di dalam komunitas tersebut, guna untuk menjaga eksistensi anggotanya.

Pada era globalisasi saat ini, kita dapat menjumpai adanya berbagai macam komunitas di Kota Medan. Ada komunitas dibidang agama, musik, pencinta alam, olahraga dan lain-lain. Tetapi dari sekian banyak komunitas, banyak juga yang tidak dapat menjaga eksistensi anggotanya. Akibatnya, komunitas tersebut jelas tidak dapat mencapai tujuannya dan berujung tidak aktifnya komunitas tersebut.

Berkaitan dengan hal ini, diperlukannya manajemen komunikasi organisasi masing – masing komunitas untuk menjaga eksistensi anggotanya, tidak terkecuali dengan One Day One Juz Medan. Berdasarkan keadaan tersebut, untuk obyektifitas penelitian atas manajemen komunikasi organisasi One Day One Juz Medan terkait menjaga eksistensi anggota, maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“Manajemen Komunikasi Organisasi One Day Juz Medan dalam Menjaga Eksistensi Anggota”**.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: **“Bagaimana Manajemen Komunikasi Organisasi One Day One Juz Medan Dalam Menjaga Eksistensi Anggota?”**.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Pada dasarnya tujuan dari suatu penelitian adalah untuk memperoleh jawaban terhadap suatu masalah, setidaknya untuk memperoleh data yang akurat dan bermanfaat bagi setiap penelitian. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Manajemen Komunikasi Organisasi One Day One Juz Medan dalam Menjaga Eksistensi Anggota.

### **1.4. Manfaat Peneltian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat disumbangkan kepada FISIP UMSU khususnya jurusan Ilmu Komunikasi dalam rangka memperkaya khasanah penelitian dan sumber bacaan.

- b. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya uraian yang bersifat teoritis tentang komunikasi.
- c. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Organisasi, Lembaga-lembaga, ataupun Instansi dalam membuat kebijakan komunikasi dalam komunikasi organisasi.
- d. Secara pribadi penulis mendapatkan penjelasan bahwa Al Quran merupakan pedoman dalam kehidupan sehari-hari dan petunjuk untuk umat muslim.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sesuai dengan standart penulisan ilmiah, maka dalam penyusunan proposal skripsi akan dibagikan ke dalam tiga bab. Selanjutnya masing-masing bab dibagi dalam beberapa sub bab. Adapun sistematika penulisan proposal skripsi ini disistematikan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I ini terdiri atas latar belakang, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian

#### **BAB II URAIAN TEORITIS**

Bab II ini menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pada bab ini pula dimungkinkan mengajukan lebih dari satu teori atau data sekunder/tertier untuk membahas permasalahan yang menjadi topik skripsi, sepanjang teori – teori dan data sekunder/tersier itu berkaitan.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab III ini terdiri dari Jenis penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi, Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini berisi hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan berdasarkan wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan pembahasan.

### BAB V PENUTUP

Bab V ini akan diuraikan tentang kesimpulan penelitian dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1. Komunikasi**

##### **2.1.1. Pengertian Komunikasi**

Komunikasi berasal dari bahasa latin '*communis*' atau '*common*' dalam bahasa Inggris yang berarti *sama*. Berkomunikasi berarti kita sedang berusaha untuk mencapai kesamaan makna, "*commonness*". Atau dengan ungkapan yang lain, melalui komunikasi kita mencoba berbagai informasi, gagasan, atau sikap kita dengan partisipasi lainnya. Kendala utama informasi, gagasan atau sikap kita dengan partisipan lainnya.

##### **2.1.2. Unsur komunikasi**

Unsur komunikasi adalah:

a. Sumber/komunikator

Komunikator merupakan unsur komunikasi yang bertindak sebagai penyampai pesan. Komunikator merupakan sumber informasi bagi komunikan. Sehingga bagaimana komunikator *mendeliver* sebuah pesan sangat mempengaruhi keberhasilan komunikasi.

b. Isi pesan

Pesan merupakan ide, informasi atau berita yang ingin disampaikan komunikator kepada komunikan. Pesan disini bisa berupa kata-kata, tulisan, gambar atau lainnya. Pesan mengandung materi yang ditujukan untuk mempengaruhi atau mengubah komunikan.

c. Media/saluran

Media merupakan sarana atau saluran yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan sebuah pesan. Dalam berkomunikasi, pesan akan diterima oleh pancaindra manusia baru selanjutnya diproses dalam pikirannya dan kemudian menghasilkan sebuah feedback. Pesan yang disampaikan dalam bentuk sebuah gambar dan suara biasanya akan lebih menarik dari pada pesan yang hanya disampaikan lewat tulisan saja.

d. Penerima/komunikan

Komunikan merupakan penerima pesan, pihak yang menjadi sasaran komunikasi. Target yang ditentukan oleh komunikator untuk menerima pesan yang disampaikannya. Komunikan bisa seorang individu, kelompok, organisasi atau lainnya. Komunikan mempunyai tanggung jawab untuk dapat memahami apa yang disampaikan komunikator kepadanya, untuk itu seorang komunikan yang baik harus memperhatikan apa yang disampaikan komunikator dengan baik.

e. Feedback/umpan balik

Feedback negatif merupakan respon yang sifatnya cenderung tidak setuju atau menolak pesan yang disampaikan. Contohnya bersikap acuh, gelengan kepala, atau semacamnya

### 2.1.3. Tujuan komunikasi

Dalam berkomunikasi tidak hanya harus memahami dan mengerti antara satu dengan lainnya, tetapi komunikasi harus memiliki tujuan, pada umumnya komunikasi mempunyai beberapa tujuan yaitu (Effendy, 2009:8)

a. Perubahan sikap (*attitude change*)

Seorang komunikan setelah menerima pesan, kemudian sikapnya berubah, baik positif maupun negatif. Dalam berbagai situasi, kita berusaha mempengaruhi sikap orang lain dan berusaha agar orang lain bersikap positif sesuai keinginan kita.

b. Perubahan pendapat (*opinion change*)

Komunikasi berusaha menciptakan. Pemahaman ialah kemampuan memahami pesan secara cermat sebagaimana dimaksudkan oleh komunikator. Setelah memahami arti komunikator maka akan tercipta pendapat yang berbeda-beda bagi komunikan.

c. Perubahan perilaku (*behavior change*)

Komunikasi bertujuan untuk mengubah perilaku ataupun tindakan seseorang.

d. Perubahan sosial (*social change*)

Membangun dan memelihara ikatan hubungan dengan orang lain, sehingga menjadi membuat hubungan menjadi baik. Dalam proses komunikasi yang efektif

secara tidak sengaja meningkatkan kadar hubungan interpersonal.(Daryanto, 2011:148-149).

#### **2.1.4. Proses Komunikasi**

Proses komunikasi terbagi menjadi dua tahap, yakni secara primer dan secara sekunder. (Effendy, 2009:11)

##### **a. Proses komunikasi secara primer**

Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran dan atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (simbol) sebagai media. Lambang, sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, isyarat, gambar, warna, dan lain sebagainya yang secara langsung mampu “menerjemahkan” pikiran dan atau perasaan komunikasi kepada komunikan.

Media primer atau lambang yang paling banyak digunakan dalam komunikasi adalah bahasa. Akan tetapi, semua orang pandai mencari kata-kata yang tepat dan lengkap yang dapat mencerminkan pikiran dan perasaan yang sesungguhnya. Selain itu, sebuah perkataan belum tentu mengandung makna yang sama bagi semua orang. Umpan balik secara verbal adalah tanggapan komunikan yang dinyatakan dengan kata-kata, baik secara singkat maupun secara panjang lebar.



b. Proses komunikasi secara sekunder

Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. Seorang komunikator menggunakan media kedua jika sasaran berada ditempat jauh atau jumlah yang banyak. Proses komunikasi secara sekunder menggunakan media yang dapat diklasifikasikan sebagai media massa (surat kabar, televisi, radio dan sebagainya) juga media nirmassa (telepon, surat, megapon dan sebagainya).

**2.1.5. Fungsi komunikasi**

Fungsi komunikasi adalah:

1. Menginformasikan (*to inform*)

Yakni memberikan informasi kepada orang lain tentang suatu peristiwa, masalah, pendapat, pikiran, segala tingkah laku orang lain dan apa yang disampaikan orang lain.

2. Mendidik (*to educaate* )

Yakni sebagai sarana pendidikan. Karena melalui komunikasi, manusia dalam suatu lingkungan masyarakat dapat menyampaikan segala bentuk pengetahuan, ide, gagasan kepada orang lain sehingga orang lain dapat menerima segala bentuk informasi yang kita berikan.

### 3. Menghibur (*to entertain*)

Komunikasi juga berfungsi untuk menghibur orang lain dan menyenangkan hati orang lain.

### 4. Mempengaruhi (*to influence*)

Selain sebagai sarana untuk menyampaikan pendidikan, informasi dan sebagai sarana dalam menghibur orang lain, komunikasi juga berfungsi untuk memberikan pengaruh kepada orang lain. Saling mempengaruhi segala bentuk sikap dan perilaku orang lain agar mengikuti apa yang diharapkan (Effendy, 2007:55).

#### **2.1.6. Teknik komunikasi**

Istilah teknik berasal dari bahasa Yunani “*technikos*” yang berarti keterampilan. Berdasarkan keterampilan komunikasi yang dilakukan komunikator, teknik komunikasi diklasifikasikan menjadi:

##### a. Komunikasi informatif (*informative communication*)

Merupakan suatu teknik komunikasi yang dilakukan agar orang lain (komunikasikan) mengerti dan tahu. Bisa kita temukan teknik ini pada semua bentuk komunikasi personal, bentuk komunikasi media, ataupun bentuk komunikasi massa.

b. Komunikasi persuasif (*persuasive communication*)

Merupakan suatu teknik komunikasi yang dilakukan agar orang lain bersedia menerima suatu paham atau keyakinan, melakukan suatu perbuatan atau kegiatan dan lain sebagainya.

c. Komunikasi pervasif (*perpassive communication*)

Merupakan suatu teknik komunikasi yang sifatnya bisa membuat seseorang dapat merasakan dan meresapi suatu komunikasi yang dihadapi pada waktu itu dan pada waktu tertentu.

d. Komunikasi koersif (*coersivev communication*)

Merupakan suatu teknik komunikasi berupa perintah, ancaman, sanksi dan lain – lain yang bersifat paksaan.

e. Komunikasi instrukif (*intructive communication*)

Merupakan suatu teknik komunikasi agar orang mengikuti suatu prosedur dan aturan –aturan tertentu.

f. Hubungan manusiawi (*human relations*)

Hubungan manusiawi merupakan terjemahan dari human relation. Adapula yang mengartikan hubungan manusia dan hubungan antar manusia, namun dalam kaitannya hubungan manusia tidak hanya dalam hal berkomunikasi saja, namun didalam pelaksanaannya terkandung nilai nilai kemanusiaan serta unsur-unsur kejiwaan yang amat mendalam.

### **2.1.7. Hambatan komunikasi**

Ada beberapa hal yang menjadi hambatan dalam berkomunikasi yang harus diperhatikan komunikator kalau ingin komunikasinya sukses:

#### **a. Gangguan**

Ada dua jenis gangguan komunikasi yang menurut sifatnya dapat diklasifikasikan sebagai gangguan mekanik atau gangguan semantik. Gangguan mekanik adalah gangguan yang disebabkan saluran komunikasi atau kegaduhan yang bersifat fisik. Sedangkan gangguan semantik adalah gangguan yang bersangkutan dengan pesan komunikasi yang pengertiannya menjadi rusak.

#### **b. Kepentingan**

Insert atau kepentingan akan membuat orang selektif dalam menanggapi atau menghayati suatu pesan. Orang hanya memperhatikan perangsang yang ada hubungannya dengan kepentingannya.

#### **c. Motivasi terpendam**

Motivation atau motivasi akan mendorong seseorang berbuat sesuatu yang sesuai dengan keinginan, kebutuhan dan kekurangannya. Keinginan, kebutuhan, dan kekurangan seseorang berbeda dengan orang lain. Dari waktu ke waktu dan dari tempat ke tempat, sehingga karenanya motivasi itu berbeda dalam intensitasnya. Demikian pula intensitas tanggapan seseorang terhadap suatu komunikasi. Semakin sesuai komunikasi dengan motivasi seseorang semakin besar kemungkinan komunikasi itu diterima dengan baik oleh pihak yang

bersangkutan. Sebaliknya, komunikan akan mengabaikan suatu komunikasi yang tidak sesuai motivasinya.

d. Prasangka

Prejudise atau prasangka merupakan salah satu rintangan atau hambatan bagi suatu kegiatan komunikasi oleh karena orang yang mempunyai prasangka belum apa-apa sudah bersikap curiga dan menentang Komunikator yang hendak melakukan komunikasi. (Effendy, 2007: 45-49)

### **2.1.8. Bentuk-Bentuk Komunikasi**

Bentuk komunikasi yang diperoleh terdiri dari atas empat macam bentuk yakni, komunikasi dengan diri sendiri, komunikasi antarpribadi, komunikasi publik dan komunikasi massa (Rakhmat. 2008:1). Berikut penjelasannya:

- a. Komunikasi dengan diri sendiri adalah proses komunikasi yang terjadi di dalam diri individu, atau dengan kata lain proses berkomunikasi dengan diri sendiri. Terjadinya proses komunikasi di sini karena adanya seseorang yang memberi arti terhadap sesuatu objek yang diamatinya atau terbentuk dalam pikirannya. Objek dalam hal ini bisa saja dalam bentuk benda, kejadian alam, peristiwa, pengalaman, fakta yang mengandung arti bagi manusia, baik yang terjadi di luar maupun di dalam diri sendiri.
- b. Komunikasi antar pribadi yang dimaksud disini ialah proses komunikasi yang berlangsung antara dua atau lebih secara tatap muka. Menurut

sifatnya, komunikasi antar pribadi bisa dibedakan atas dua macam, yakni komunikasi diadik dan komunikasi kelompok kecil.

- c. Komunikasi publik biasa disebut komunikasi pidato, komunikasi kolektif, komunikasi retorika, *public speaking* dan komunikasi khalayak. Apapun namanya, komunikasi publik menunjukkan suatu proses komunikasi dimana pesan-pesan disampaikan oleh pembicara dalam situasi tatap muka di depan khalayak yang lebih besar. Komunikasi publik memiliki ciri komunikasi interpersonal, kerana berlangsung secara tatap muka, tetapi terdapat beberapa perbedaan yang cukup mendasar sehingga memiliki ciri masing-masing. Dalam komunikasi publik penyampaian pesan berlangsung secara kontinu. Dapat diidentifikasi siapa pembicara dan siapa pendengarnya. Interaksi antara sumber dan penerima sangat terbatas, sehingga tanggapan balik juga terbatas. Hal ini disebabkan karena waktu yang digunakan sangat terbatas, dan jumlah khalayak relative besar, sumber sering kali tidak dapat mengidentifikasi satu per satu pendengarnya.
- d. Komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya masal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar dan film. Dibandingkan dengan bentuk-bentuk komunikasi sebelumnya, komunikasi massa memiliki ciri tersendiri. Sifat pesannya terbuka dengan khalayak yang variatif, baik dari

segi usaha, agama, suku, pekerjaan, maupun dari segi kebutuhan (Caggara, 2014:41)

## **2.2. Manajemen Komunikasi**

### **2.2.1. Pengertian Manajemen**

Kata manajemen berasal dari bahasa Perancis kuno *management*, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Manajemen belum memiliki definisi yang mapan dan diterima secara universal. Mary Parket Follet, misalnya mendefinisikan manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini berarti bahwa seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (goals) secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.

Etimologi kata manajemen berasal dari bahasa Italia tahun 1561, *maneggiare* yang berarti mengendalikan, terutama mengendalikan kuda yang berasal dari bahasa latin manus yang berarti tangan. Kata ini mendapat pengaruh dari bahasa Perancis *manege* yang berarti kepemilikan kuda yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti seni mengendalikan kuda, dimana istilah Inggris ini juga berasal dari bahasa Italia. Bahasa Perancis lalu mengadopsi kata ini dari bahasa Inggris menjadi *management*, yang dimiliki arti seni melaksanakan dan mengatur (Dita, 2013:3).

### **2.2.2. Manajemen Komunikasi**

Michael Kaye mendefinisikan manajemen komunikasi adalah perencanaan yang sistematis, pelaksanaan, pemantauan, dan revisi semua saluran komunikasi dalam suatu organisasi, dan antara organisasi ,juga termasuk organisasi dan penyebaran arah komunikasi baru yang berhubungan dengan organisasi, jaringan, atau teknologi komunikasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Aspek manajemen komunikasi meliputi pengembangan strategi komunikasi perusahaan, merancang arahan komunikasi internal dan eksternal, dan mengelola arus informasi, termasuk komunikasi online. Manajemen komunikasi lahir karena adanya tuntutan untuk menjembatani antara teoritis komunikasi dengan praktisi komunikasi. Para teoritis menghadapi keterbatasan dalam mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya. Sementara para praktisi komunikasi mengalami keterbatasan pada rujukan teoritis atau ilmu komunikasi. (Rusliana Poppy, 2014:84)

Manajemen komunikasi yang dilaksanakan dalam suatu aktivitas public relations, yakni yang berkaitan erat dengan beberapa kegiatan utamanya yaitu humas, komunikasi manajemen, dan komunikasi bisnis. Manajemen komunikasi sangat identik dengan interaksi sosial. Ada kalanya kita harus mampu untuk memposisikan diri dengan tepat dalam situasi tertentu, kita juga harus mampu menghadapi dan menjalin kerjasama dengan orang lain tanpa mencampurnya dengan urusan pribadi. Ini merupakan sebagian alasan diperlukannya sikap professional dalam diri anda masing-masing. Manajemen komunikasi berada didalam dan diantara sistem sosial.



Terdapat fungsi manajemen dan proses dalam kegiatan komunikasi yang merupakan faktor utama yang dapat menentukan kelancaran proses manajemen dalam fungsi kehumasan dalam mencapai tujuan dari lembaga yang diwakilinya, pada umumnya manajemen humas memiliki fungsi atau beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan (planning)

Pada dasarnya perencanaan (*planing*) adalah menentukan kegiatan yang hendak dilakukan, agar hasil yang dicapai sesuai dengan harapan atau tujuan, dan perencanaan merupakan fungsi awal dari seluruh fungsi manajemen.

b. Pengorganisasian (organizing)

Organisasi atau pengorganisasian adalah keseluruhan aktivitas manajemen dalam mengelompokkan orang – orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing dengan tujuan terciptanya aktifitas yang berdaya guna dan berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu.

c. Pengkomunikasian (communicating)

Komunikasi atau pengkomunikasian adalah suatu proses ketika seseorang atau kelompok masyarakat menggunakan informasi agar terhubung dengan di dalam lingkungannya.

d. Pengawasan (controlling)

Pengawasan merupakan salah satu fungsi yang sangat penting dalam pencapaian tujuan manajemen itu sendiri. Fungsi manajemen humas akan dapat berjalan dengan baik apabila fungsi pengawasan dilakukan dengan baik.

e. Evaluasi (evaluating).

Evaluasi adalah tahap terakhir setelah tahap-tahap penelitian, perencanaan dan kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu organisasi. Evaluasi dalam lembaga memiliki peran penting yang berkaitan dengan perkembangan, kemajuan, atau kemunduran suatu program. (Ruslan, 2014:25).

## **2.3. Komunikasi Organisasi**

### **2.3.1. Pengertian Komunikasi Organisasi**

Komunikasi organisasi dapat didefinisikan pertunjukan dan penafsiran pesan diantara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi hubungan hirarkis antara yang satu dengan lainnya dan berfungsi dalam suatu lingkungan. (Rusliana Poppy, 2014:18)

Goldhaber menjelaskan komunikasi organisasi adalah proses saling menukar pesan dalam satu hubungan jaringan yang saling bergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah. Dalam definisi Goldhaber mengandung tujuh konsep kunci dari komunikasi organisasi, konsep kunci tersebut antara lain: Proses, Pesan, Jaringan, Saling tergantung, Hubungan, Lingkungan, Ketidakpastian (Muhammad, 2009:67).

Dalam definisi Goldhaber mengandung tujuh konsep kunci dari komunikasi organisasi, konsep kunci yang terkandung di dalamnya, yaitu:

a. Proses (*Process*)

Suatu organisasi adalah suatu sistem terbuka yang dinamis yang menciptakan dan saling menukar pesan di antara anggotanya. Karena gejala menciptakan dan menukar informasi ini berjalan terus – menerus dan tidak ada henti-hentinya, maka dikatakan sebagai suatu proses.

b. Pesan (*Message*)

Yang dimaksud dengan pesan adalah susunan simbol yang penuh arti tentang orang, objek, dan kejadian yang dihasilkan oleh interaksi dengan orang lain. Untuk berkomunikasi, seseorang harus sanggup menyusun suatu gambaran mental, memberi gambaran itu nama dan mengembangkan suatu perasaan terhadapnya. Komunikasi tersebut efektif jika pesan yang dikirimkan itu diartikan sama dengan apa yang dimaksud oleh si pengirim. Dalam komunikasi organisasi kita mempelajari ciptaan dan pertukaran pesan dalam seluruh organisasi.

c. Jaringan (*Network*)

Dalam suatu organisasi terdapat orang-orang yang menduduki posisi atau peranan tertentu dalam organisasi. Ciptaan dan pertukaran pesan dari orang-orang ini terjadi melalui suatu set jalan kecil yang dinamakan jaringan komunikasi. Suatu jaringan komunikasi ini mungkin hanya mencakup dua orang, beberapa orang atau keseluruhan organisasi. Hakikat dan luas dari

jaringan ini dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain: hubungan peranan, arah dan arus pesan, hakikat seri dari arus pesan, dan isi pesan.

d. Keadaan saling tergantung (*Interdependence*)

Konsep kunci komunikasi organisasi lainnya adalah keadaan yang saling tergantung satu bagian dengan bagian lainnya. Hal ini telas menjadi sifat dari suatu organisasi yang merupakan suatu sistem terbuka. Bila suatu bagian dari organisasi mengalami gangguan maka akan berpengaruh kepada bagian lainnya dan mungkin juga seluruh sistem organisasi. Begitu juga halnya dengan jaringan komunikasi dalam suatu organisasi akan saling melengkapi. Implikasinya, bila pimpinan membuat suatu keputusan maka dia harus memperhitungkan implikasi keputusan ini terhadap organisasi secara menyeluruh.

e. Hubungan (*Relationship*)

Organisasi merupakan suatu sistem terbuka, sistem kehidupan sosial, maka untuk berfungsinya bagian-bagian itu terletak pada tangan manusia. Dengan kata lain, jaringan (pesan) dalam suatu organisasi dihubungkan oleh manusia. Oleh karena itu, hubungan manusia dalam organisasi menjadi penting. Hubungan manusia dalam organisasi berkisar mulai dari yang sederhana yaitu hubungan di antara dua orang (diadik) sampai kepada hubungan yang kompleks, yaitu hubungan dalam kelompok-kelompok kecil, maupun besar, dalam organisasi.

f. Lingkungan (*Environment*)

Lingkungan adalah semua totalitas secara fisik dan faktor sosial yang diperhitungkan dalam pembuatan keputusan mengenai individu dalam suatu sistem. Lingkungan ini dapat dibedakan atas lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Yang termasuk lingkungan internal adalah personalia (karyawan), golongan fungsional dari organisasi, dan komponen organisasi lainnya seperti tujuan, produk, jasa, dan lain sebagainya. Lingkungan eksternal adalah para pelanggan, konsumen, leveransir, pesaing dan teknologi.

g. Ketidakpastian (*Uncertainty*)

Ketidakpastian adalah perbedaan informasi yang tersedia dengan informasi yang diharapkan. Misalnya, suatu organisasi memerlukan informasi perihal aturan pemerintah yang berpengaruh terhadap produksi barang-barangnya. (Muhammad, 2009: 68).

### **2.3.2. Bentuk Komunikasi Organisasi**

a. Komunikasi Internal

Komunikasi internal merupakan komunikasi yang berlangsung dalam unit-unit, individu-individu (anggota) didalam internal suatu organisasi. Komunikasi internal dibagi menjadi dua yaitu:

1. Komunikasi Personal

Komunikasi personal merupakan komunikasi yang terjadi diantara individu dengan individu anggota organisasi. Dalam komunikasi personal ini terdapat dua macam yaitu komunikasi tatap muka dan komunikasi bermedia.

## 2. Komunikasi kelompok

Komunikasi kelompok adalah komunikasi antara seseorang dengan suatu kelompok (bidang) tertentu, atau antar kelompok secara tatap muka dalam suatu organisasi.

### b. Komunikasi Eksternal

Komunikasi eksternal adalah komunikasi yang terjadi antara organisasi dengan khalayak diluar organisasi. Komunikasi eksternal ini dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Komunikasi dari organisasi kepada khalayak.
- b. Komunikasi dari khalayak kepada organisasi.

### **2.3.3. Tujuan Komunikasi Organisasi**

Tujuan Komunikasi Organisasi adalah untuk memudahkan, melaksanakan, dan melancarkan jalannya organisasi. Menurut Koontz, dalam arti yang lebih luas, tujuan komunikasi organisasi adalah untuk mengadakan perubahan dan untuk mempengaruhi tindakan ke arah kesejahteraan perusahaan. Sementara itu, Liliweri (2013: 372-373) mengemukakan bahwa ada empat tujuan komunikasi organisasi, yakni:

- a. Menyatakan pikiran, pandangan dan pendapat,
- b. Membagi informasi,
- c. Menyatakan perasaan dan emosi,
- d. Melakukan koordinasi.

Pentingnya komunikasi dalam organisasi dapat diperhatikan dari ilustrasi berikut. Misalnya, sebuah hotel memerlukan informasi, baik tentang harga, persaingan, teknologi, dan keuangan, maupun informasi tentang siklus perusahaan dan kegiatan pemerintah. Pengetahuan ini merupakan dasar bagi keputusan – keputusan yang mempengaruhi garis produksi, rasio produksi, mutu, siasat pemasaran, gabungan faktor – faktor produktif, dan arus informasi internal. Akan tetapi, pemahaman tentang informasi dan tindakan sebagai tanggapan terhadapnya menjadi sangat sulit apalagi dalam suatu perusahaan besar yang mempunyai jumlah karyawan yang banyak.

Dari situlah dapat dipahami pentingnya komunikasi. Komunikasi adalah penting untuk berfungsinya internal perusahaan. Karena itu, menurut Harold Koontz bahwa komunikasi menyatukan fungsi – fungsi manajerial, dan komunikasi diperlukan untuk:

- a. Menentukan dan menyebarkan tujuan perusahaan
- b. Mengembangkan rencana guna pencapaiannya
- c. Mengatur sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dengan cara yang seefektif dan seefisien mungkin
- d. Memilih, mengembangkan dan menilai anggota – anggota organisasi
- e. Memimpin, mengarahkan, memotivasi dan menciptakan suatu suasana di mana orang – orang mau memberikan sumbangan.
- f. Mengawasi pelaksanaan pekerjaan.

#### **2.3.4. Saluran Komunikasi Organisasi**

Saluran komunikasi adalah alat yang digunakan oleh komunikator untuk menyebarkan (mendistribusikan) suatu pesan dengan tujuan memperoleh respons atau timbal balik. Saluran komunikasi ini terdiri dari saluran interpersonal dan saluran massa. Saluran interpersonal dapat bersifat langsung seperti komunikasi tatap muka dan saluran tidak langsung, seperti telepon, SMS, BBM, Line, WhatsApp, dan sebagainya. Saluran massa yaitu media massa, berupa media cetak dan elektronik. Masing – masing media ini memiliki pengaruh yang berbeda, tergantung pada tujuan komunikasi yang hendak dicapai oleh organisasi.

Salura komunikasi organisasi tersebut memperlihatkan adanya variasi metode dan media komunikasi yang digunakan dalam organisasi. Metode komunikasi yang digunakan dapat berbentuk tulisan, lisan, atau kombinasi tulisan dan lisan yang sifatnya two way communication (komunikasi dua arah ) secara timbal balik. Sedangkan media komunikasi yang digunakan bersifat khusus (special media) seperti internet, DVD, faksimile, poster, dan lain sebagainya. (Ruslana Poppy, 2014:33)

#### **2.3.5. Hambatan komunikasi organisasi**

Lima hambatan komunikasi yang kerap muncul dalm komunikasi organisasi menurut Warrent R. Plunkett dan Raymond F. Atner (1986) adalah sebagai berikut:



a. Tingkat manajemen

Manajemen yang memiliki tingkatan level akan mempengaruhi komunikasi yang berjalan baik ditinjau dari arah atau aliran komunikasinya maupun dari pola komunikasinya.

b. Status dalam organisasi

Jenjang kepangkatan, jabatan dan status kedudukan setiap anggota organisasi akan mempengaruhinya dalam berkomunikasi dengan anggota lain, sehingga komunikasi yang berlangsung suatu waktu akan terlihat kaku.

c. Jumlah staf

Jumlah karyawan yang berada dalam kendali atau dibawah pengawasan akan sangat mempengaruhi lancar atau tidak lancarnya suatu komunikasi.

d. Pergantian manager

Perubahan sikap manager atau bahkan pergantian manager dapat mengakibatkan perubahan sistem pola komunikasi dari atasan ke bawah.

e. Interpretasi manager

Masing – masing manager memiliki pola pikir, pola menafsirkan dan pola berhubungan yang berbeda terhadap karyawan. Contohnya ada manager yang suka dengan karyawan yang bersikap baik tetapi pekerjaan kurang baik sedangkan ada juga manager yang suka dengan karyawan yang pekerjaannya baik tetapi sikapnya cuek. (Ruslana Poppy, 2014:34)

#### **2.4. One Day One Juz Medan**

One Day One Juz (ODOJ) merupakan komunitas yang bergerak di bidang membaca Al Quran, menargetkan tilawah satu juz sehari. Sejarah

perkembangan lahirnya istilah ODOJ berawal dari banyaknya pribadi muslim yang sejak dulu sudah menargetkan tilawah satu juz sehari. Namun, banyak pula yang mengalami kendala dalam mengatur waktu antara tilawah dan kesibukan sehari-hari, karena di negeri Indonesia yang mayoritas adalah penduduk muslim, atmosfer kedekatan dengan Al Quran alias tradisi khataman hanya terjadi pada bulan Ramadhan. Akhirnya pada tahun 2007 muncullah sebuah ide program “One Day One Juz” alias satu hari satu juz Al Quran. Pada awalnya, gerakan One Day One Juz digerakkan oleh Bhayu Subrata dan Pratama Widodo di Purwokerto, Jawa Tengah, atas kesadaran dan keperdulian mereka pribadi.

Perkembangan One Day One Juz terus berkembang dan menyebar ke seluruh Indonesia hingga ke Sumatera Utara. Di Sumatera Utara terdapat ada beberapa Dewan Pengurus Anggota (DPA), yaitu Medan, Serdang Bedagai – Tebing Tinggi (Sebing), Deli Serdang, Binjai – langkat (Binlat), Batubara, Siantar – Simalungun (Sisima). One Day One Juz di Medan dulunya bernama Koordinator Area Sumatera Utara disingkat ODOJ Korea Sumut, yang kemudian *launching* menjadi One Day One Juz Medan pada tanggal 2 Maret 2014 dan memiliki kantor sekretariat di jalan Perjuangan No. 2B Setia Budi Tajung Rejo, Medan Sunggal, Indonesia. One Day One Juz Medan memiliki slogan yaitu “mari membumikan Al- Qur’an dan melangitkan manusia”. Pada saat ini One Day One Juz Medan sudah mempunyai anggota kurang lebih 200 orang dari berbagai kalangan. Keanggotaan dalam komunitas ODOJ ini

bergabung karena ingin bisa melaksanakan program tilawah satu juz sehari.

One Day One Juz Medan juga mempunyai struktur kepengurusan yaitu:

- |                                 |                            |
|---------------------------------|----------------------------|
| a. Ketua                        | : Liandi Prassetiyadi      |
| b. Sekretaris                   | : Khairunnisa              |
| c. Bendahara                    | : Siti Asli Hubainah       |
| d. Koordinator Ikhwan ( Korikh) | : Yasir Arafat             |
| e. Koordinator Akhwat (Korakh)  | : Novita Anggraini Siregar |
| f. Promosi dan Humas            | : Ferantika Sudjana        |
| g. In House                     | : Resi Muhammad            |
| h. Dana Usaha ( Danus)          | : Winda Rahmadani          |
| i. Project                      | : Cut Nazhrah.             |

One Day One Juz Medan memiliki program tilawah Al-Qur'an dan kegiatan-kegiatan lainnya yaitu :

- a. Program tilawah Al-Quran Komunitas One Day One Juz Medan
  1. One Day One Juz (ODOJ) tilawah Al-Qur'an satu hari satu juz,
  2. One Day Half Juz (ODALF) tilawah Al-Qur'an setengah juz per hari,
  3. One Day One Lembar (ODOL) tilawah Al-Qur'an satu hari satu lembar,
  4. ODOJ *Star* (OS) Everyday Read AL-Qur'an tilawah Al-Qur'an minimal membaca satu ayat setiap harinya.
- b. Kajian Al Qur'an ala Ustadz ( KalQulus)
- c. Kelas Tahsin dan Bahasa Arab
- d. Kajian Rutin ( KANTIN)

e. Ngaji *On The street* ( NGAOS)

f. Fun FUTSAL

## 2.5. Eksistensi

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia Eksistensi adalah keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan . Menurut Abidin Zaenal (2007:16) Eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu, menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni *existere*, yang artinya keluar dari, melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam meng-aktualisasikan potensi-potensinya.

Eksistensi adalah kata yang berasal dari bahasa latin yaitu *existere* yang memiliki arti muncul, ada, timbul, dan berada. Hal ini kemudian melahirkan empat penjelasan baru tentang eksistensi, antara lain :

- a. Eksistensi adalah apa yang ada.
- b. Eksistensi adalah apa yang memiliki
- c. Eksistensi adalah segala sesuatu yang dialami dengan perkenaan  
Bahwa sesuatu itu ada.
- d. Eksistensi adalah kesempurnaan.

Seorang ahli filsafat bernama Karl Jaspers memakai eksistensi sebagai pemikiran manusia yang memanfaatkan dan mengatasi seluruh pengetahuan yang objektif. Berdasarkan pemikiran tersebut, manusia dapat menjadi dirinya

sendiri dan menunjukkan bahwa dirinya makhluk eksistensi. Selain itu, Jaspers juga menjelaskan tentang penerangan eksistensi yang di kemukakan, yaitu :

- a. Eksistensi selalu memiliki hubungan dengan transedensi
- b. Eksistensi merupakan filsafat yang menghayati dan menghidupkan kebenaran
- c. Eksistensi seorang manusia dapat dibuktikan dengan cara berpikir dan tindakannya.

Karl Jaspers menerangkan hal –hal tersebut dengan tujuan supaya semua orang paham dan sadar bahwa setiap orang memiliki keunikan yang berbeda dengan yang lain, sebab eksistensi merupakan suatu yang sifatnya individu sehingga bisa ditentukan masing – masing individu, dan menurut Jaspers, semua orang memiliki cara keberadaan yang khas dan unik, itulah yang dinamakan eksistensi seorang individu, dan mampu berdiri sendiri diantara eksistensi orang lain maka mereka akan mendapatkan eksistensi orang lain yang sejati.

Konsep dasar mengenai eksistensi digambarkan sebagai berikut :

- 1) Umwelt, dunia objek-objek disekitar kita, dunia yang bersifat objektif.  
Umwelt adalah dunia kebutuhan biologis dorongan hewani, naluri tidak sadar, dan segala sesuatu yang biasa dinamakan “lingkungan”
- 2) Mitwelt adalah dunia berhungan antara manusia, terhadap perasaan seperti benci dan cinta. Baik cinta dan benci, tidak pernah bisa difahami hanya

sesuatu yang bersifat manusia, misalnya keputusan pribadi dan komitmen terhadap orang lain.

- 3) Eigenwelt adalah kesadaran diri, perhubungan diri, dan secara khas hadir dalam diri manusia. Eigenwelt merupakan pusat dari perpektif manusia dan pusat perhubungan antara manusia dengan benda-benda atau orang lain. Eigenwelt juga berarti kesadaran, bahwa manusia “ada” dan “keberadaannya” tidak disangkal. Tanpa kesadaran itu manusia kehilangan orientasi dan dengan demikian kehilangan eksistensinya.

Terdapat pandangan yang berbeda juga dari beberapa orang fisuf tentang arti dari kata eksistensi, di antaranya adalah :

- a) Plato.

Plato berpendapat bahwa esensi lebih nyata dari pada kalau berpartisipasi dalam materi dan bila mengasimilasikan eksistensi pada esensi maka materi akan bersosiasi dengan yang bukan ada.

- b) Aristoteles.

Aristoteles menegosiasikan eksistensi dengan materi yang berforma yaitu subtansi, sambil menegosiasikan esensi dengan forma dan menggunakan unsur definisi yang benar.

- c) Thomas Aquinas

Thomas Aquinas adalah tokoh yang menganut komposisi rangkap esensi dan eksistensi.

Kita tahu bahwa manusia sangat membutuhkan eksistensi didalam kehidupannya. Hal tersebut dapat ditinjau dari aspek –aspek yang ada pada sebuah kebudayaan antara lain:

a. Stara social

Merupakan pembagaian kedudukan manusia didalam lingkungannya  
Sesuai dengan masyarakat yang memandangnya.

Secara umum didalam masyarakat sesuai dengan keadaan masyarakat yang memandangnya. Secara umum didalam masyarakat akan ditemukan perlakuan berbeda terhadap masing –masing manusia, itu adalah bentuk aturan yang ada dalam lingkungan dan merupakan bentuk adaptasi dengan begitu manusia akan diposisikan secara terlapis.

b. Pekerjaan

Pekerjaan menentukan manusia menurut eksistensinya didalam lingkungan.kecakapan manusia dalam bertindak dan bertolak ukut dalam mencapai keberhasilan sebuah sistem, hal itu terkait dengan penetapan unsur-unsur didalam sistem tersebut sesuai dibidang yang seharusnya.

c. Bahasa

Suatu eksistensi dalam penggunaan bhasa itu sangat perlu. Pada lapisan masyarakat menggunakan intonasi atau logat serta redaksional yang jenjang akan memperlihatkan latar belakang eksistensi manusianya sehingga

dia dapat ditempatkan pada lapisan serta manusia akan melakukan peran sosial dengan keberadaan eksistensinya.

d. Kepercayaan

Dapat dilihat serta jelas bahwa kepercayaan dapat menempatkan manusia pada eksistensinya. Tingkat pemahaman serta nilai plagiari yang terdapat dalam alam pikirannya tentang nilai ajaran yang berasal dari luar manusia memunculkan atsmorfir pada kualitas dirinya secara religi dan hal tersebut melampiaskan pada golongan semestinya.

e. Ilmu pengetahuan

Ilmu pengetahuan akan membantu manusia dalam menentukan eksistensinya dan melampiaskannya dalam kualitas masyarakat yang ada dalam lingkungannya. Dengan pengetahuan manusia dapat mencoba melakukan pembuktian serta dapat mempublikasikannya kepada masyarakat.

f. Teknologi

Teknologi dapat menemukan eksistensinya. Karena teknologi adalah hasil karya manusia yang memiliki keinginan untuk menciptakan sebuah karya, cipta, rasa, dan karsa dalam hal apapun. Hal itu bertujuan untuk mempermudah semua proses yang ingin dicapainya.



g. Kesenian

Kesenian dapat mendatangkan eksistensi pada telamanusia, karna keenian adlah sikap-sikap manis manusia yang diaktualisasikan dalam bentuk gerak yang tertata dengan sama. Gerakan itu memunculkan hipnotis sehingga yang melihat menjadi terkesimah dan kagum akan keindahannya. Kekaguman itu akan mengangkat nilai nilai keberadaan didalam lingkungan yang telah mengenalnya.

Fungsi komunikasi sebagai eksistensi adalah sebuah usaha yang sering terlihat melalui berkomunikasi dengan banyak pihak lainnya sehingga banyak pihak mengetahui apa tujuannya tersebut.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

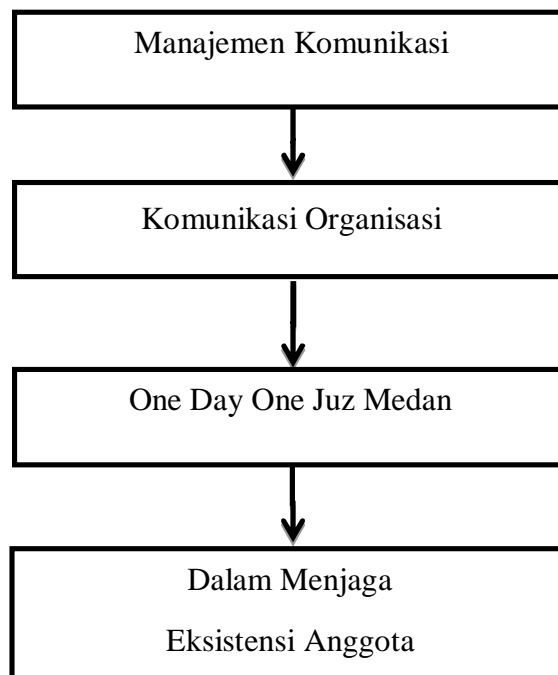
Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan menggambarkan, menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas sosial tersebut kepermukaan sebagai suatu ciri karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi ataupun fenomena tertentu (Bungin, 2010:68).

Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling jika ada yang berkumpul sudah mendalam dan bila menjelaskan fenomena yang diteliti maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada kedalam data bukan banyaknya data (Kriyantono, 2014:59).

Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah cara yang lebih menekankan pada aspek paham secara mendalam terhadap suatu permasalahan. Penelitian kualitatif ialah penelitian-penelitian riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis serta lebih menonjolkan proses dan makna. Tujuan dari metodologi ini ialah pemahaman secara lebih mendalam terhadap suatu masalah yang dikaji. Dan data yang dikumpulkan lebih banyak kata ataupun gambar-gambar dari pada angka.

### 3.2. Kerangka Konsep

Namawi (2005:112) mengemukakan bahwa setelah sejumlah teori diuraikan kedalam kerangka teori, maka langkah selanjutnya adalah merumuskan kerangka konsep sebagai hasil pemikiran rasional yang bersifat kritis dalam memperkirakan kemungkinan hasil penelitian yang akan tercapai. Dari uraian tersebut maka kerangka konsep dapat digambarkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Kerangka konsep

### 3.3. Definisi Konsep

#### a. Manajemen Komunikasi

Manajemen komunikasi One Day One Juz Medan dalam membuat sebuah program atau kegiatan yang menggunakan fungsi atau tahapan manajemen untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

#### b. Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi merupakan proses pertukaran pesan diantara unit-unit komunikasi antara yang satu dengan lainnya didalam One Day One Juz Medan

#### c. One Day One Juz Medan

One Day One Juz (ODOJ) merupakan komunitas yang bergerak di bidang membaca Al Quran, menargetkan tilawah satu juz sehari.

#### d. Dalam menjaga eksistensi anggota

Melalui manajemen komunikasi One Day One Juz Medan menggunakan fungsi dan tahapan manajemen untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan komunikasi organisasi sebagai pertukaran pesan di antara unit – unit komunikasi di dalam One Day One Juz Medan dalam menjaga eksistensi anggota.

### **3.4. Kategorisasi**

Kategorisasi menunjukkan bagaimana cara mengukur sesuatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan benar apa yang menjadi kategorisasi di dalam penelitian dan untuk menganalisa dari variabel tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Manajemen Komunikasi
  1. Perencanaan (planning)
  2. Pengorganisasian (organizing)
  3. Pengkomunikasian (communicating)
  4. Pengawasan (controlling)
  5. Evaluasi (evaluating).
- b. Komunikasi Organisasi
  1. Komunikasi Internal One Day One Juz Medan.
- c. Eksistensi Anggota.

### **3.5. Informan atau Narasumber**

Narasumber adalah orang yang memberikan informasi dan pengetahuan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan maka peneliti menentukan lima orang sebagai narasumbernya meliputi keseluruhan ruang lingkup dalam penelitian. Maka dari itu, yang menjadi narasumber penelitian adalah Dewan Pengurus dan Anggota One Day One Juz Medan.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara yang akan dilakukan secara terstruktur bertujuan mencari data yang mudah digolongkan dan tidak terlalu beragam, dimana sebelumnya peneliti menyiapkan daftar pertanyaan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara mendalam kepada Dewan Pengurus Anggota dan Anggita One Day One Juz Medan yang terlibat sebagai informasi penelitian.

#### **2. Observasi Partisipatif**

Observasi Partisipatif yaitu Peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang diucapkan dan berpartisipasi dalam aktivitas yang diteliti.

#### **3. Dokumentasi**

Peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar Catatan, atau karya karya monumental dari seseorang. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Dokumentasi sendiri merupakan salah satu sumber pengumpul data dimana sumber dokumentasi ini diperoleh dari beberapa

data/dokumen, laporan, buku, surat kabar, studi pustaka, Internet searching dan juga beberapa bacaan lainnya yang mendukung penelitian ini.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Bogdan adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Berdasarkan hal tersebut diatas dapat dikemukakan disini bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan diperoleh, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Gunawan, 2013: 210).

Penggunaan metode kualitatif ini dengan pertimbangan bahwa penelitian ini berusaha untuk menggambarkan manajemen komunikasi organisasi one day one juz Medan dalam menjaga eksistensi anggota.

Sebelum dianalisis data-data peneliti peroleh dalam penelitian terlebih dahulu diklasifikasikan sesuai dengan jenisnya sehingga didapatkan data yang benar-benar lengkap sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian, kemudian data tersebut deskriptif kualitatif sehingga akan memudahkan didalam mengolah dan menginterpretasi data hasil penelitian.

### **3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan Penelitian di kantor sekretariat One Day One Juz Medan yang berada di Jalan Perjuangan No. 2B Setia Budi Tanjung Rejo, Medan Indonesia.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada 15 Februari 2018 sampai 16 Maret 2018.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Penyajian data**

Penyajian data adalah menguraikan ataupun memberikan gambaran mengenai kegiatan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan penulis dalam melakukan penelitian terhadap narasumber dalam penelitian ini. Dalam proses ini penulis mengumpulkan data berupa hasil penelitian jawaban dari wawancara langsung yang dilakukan penulis ke lokasi penelitian. Adapun data-data dari hasil wawancara langsung yang dilakukan penulis yakni berkaitan dengan Manajemen Komunikasi Organisasi One Day One Juz Medan Dalam Menjaga Eksistensi Anggota. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara terhadap lima narasumber yaitu tiga dewan pengurus anggota dan dua anggota One Day One Juz Medan diantaranya, Liandi Prasetyadi yang merupakan Ketua One Day One Juz Medan, Yasir Arafat yang merupakan Koordinator Ikhwan, Khoirun Nisa sebagai Sekretaris dan Rilly Andika sebagai Anggota Ikhwan, Diah Ayu Pratiwi merupakan Anggota Akhwat One Day One Juz Medan.

## **4.2. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini adalah hasil penelitian yang dilakukan penulis dalam bentuk wawancara dan kemudian hasil dari wawancara tersebut dibuat penjelasan berupa narasi. Penulis sebelum melakukan wawancara langsung terlebih dahulu menjelaskan pertanyaan yang diajukan kepada narasumber agar narasumber menjadi lebih memahami pertanyaan dari penulis. Penulis juga memberikan kebebasan kepada narasumber untuk memberikan jawabannya atas pertanyaan yang diajukan penulis dan penulis tidak pernah menilai benar atau salah jawaban atas pertanyaan yang diberikan.

Hasil penelitian yang ditampilkan oleh peneliti didasarkan pada tiap-tiap kategori yang telah ditentukan, sehingga memudahkan penulis dalam melakukan pembahasan dan kesimpulan. Berikut ini hasil penelitian penulis :

### **Narasumber I**

Narasumber I bernama Liandi Prasetyadi, merupakan Ketua One Day One Juz Medan. Penulis mewawancari beliau pada tanggal 16 Februari 2018 di kantor sekretariat, penulis bertanya kepada narasumber, sudah berapa lama anda menjadi dewan pengurus anggota di One Day one Juz Medan. Narasumber menjawab “ Jadi kami menjadi Dewan Pengurus Anggota ( DPA ) ini baru 6 bulan. Karna sebelumnya, kami baru berganti kepengurusan dan kami sekarang menjadi Dewan Pengurus Anggota ( DPA ) di priode 2017 sampai 2020. jadi sampai sekarang ini kami masih terus bergencar hal apa saja program – program One Day One Juz Medan”.

Selanjutnya penulis bertanya kepada narasumber, menurut anda seberapa penting menjaga eksistensi anggota dalam komunitas One Day One Medan. narasumber menjawab “ Agar supaya satu sama lain bekerja dengan baik, kita butuh kekompakan dalam team. Untuk itu agar terjalin kekompakan dalam team sangat perlu menjaga eksistensi anggota sangat lah penting dalam One Day One Juz Medan. Misalnya contoh, menjaga amalan – amalan dari pada ataupun agenda – agenda yang digencarkan dari pada One Day One Juz Medan, karna ini berkaitan erat sama dengan ketertarikan antara pengurus dan Odojers atau sebutan anggota One Day One Juz Jadi kita tetap menyiarkan program – program ini agar semua yang berkaitan di One Day One Juz tetap istiqomah berjalan tetap kesinambungan dan terus sampai kapanpun bersama Al-Quran”.

Penulis melanjutkan pertanyaan, apa manajemen komunikasi yang dilakukan One Day One Juz Medan dalam menjaga eksistensi anggotanya. narasumber menjawab “Dalam hal perencanaan kita sudah menyusun beberapa program untuk anggota dalam memuaskan lahir dan batin salah satunya dalam kegiatan yaitu Kajian Al Qur’an ala Ustadz ( KalQulus), Kelas Tahsin dan Bahasa Arab, Kajian Rutin ( KANTIN), Ngaji *On The street* ( NGAOS), Fun FUTSAL dan dalam hal komunikasi, kami dari dewan pengurus anggota membuat sebuah perencanaan bagaimana komunikasi yang baik kepada anggota yaitu dengan menggunakan media WhatsApp dalam berkomunikasi kepada anggota. Untuk pengorganisasian kami membuat bagian coordinator akhwat dan koordinator ikhwan agar terlaksana dengan baik. Pengkomunikasian kami semua melakukan rapat dewan pengurus anggota membicarakan hal yang terkait

perencanaan kami berkomunikasi kepada anggota dengan media WhatsApp . Pengawasan saya langsung melakukan sendiri dan saya informasikan ke One Day One Juz Pusat. Dalam hal evaluasi kami melakukan evaluasi per enam bulan sekali dan berlanjut satu bulan sekali, membicarakan sudahkah mencapai tujuan yang di tetapkan karna kami juga mendapatkan penilaian dari One Day One Juz Pusat”.

Dan penulis bertanya lagi kepada narasumber, menurut anda apakah tindakan dalam manajemen komunikasi sudah sesuai dengan apa yang direncanakan dalam menjaga eksistensi anggota. narasumber menjawab “Sudah baik menurut saya, dalam hal komunikasi kami selalu berupaya untuk tetap menjalin komunikasi kepada anggota yang sudah saya jelaskan”.

Penulis kemudian bertanya, bagaimana komunikasi Internal One Day one Juz Medan kepada anggota. Narasumber menjawab “ Dalam komunikasi internal kami menggunakan komunikasi via WhatsApp Grup atau chat WhatsApp personal dan kami menyempatkan setelah kegiatan-kegiatan kami kumpul dan saling berinteraksi atau berkomunikasi langsung kepada anggota”.

Selanjutnya penulis bertanya kepada narasumber, apakah ada kendala dalam berkomunikasi kepada anggota One Day One Juz Medan. narasumber menjawab “Kendala ada beberapa, paling cuma sedikit-sedikit saja karena biasanya juga, kita melakukan pendekatan kepada anggota. Biasanya kendala di mereka adalah lama membaca ataupun mungkin kehabisan kuota gitu, karna kan kita sekarang sudah jaman teknologi canggih paling tidak supaya tersampaikan, melakukan hal seperti itu gitu”.

Penulis kemudian bertanya, media apa yang digunakan One Day One Juz Medan saat ini, dalam berkomunikasi kepada anggota. narasumber menjawab “Media yang paling utama kita lakukan adalah karna sebab dulu kita telah menggunakan sms gitu via sms ,namun sekarang sudah zaman semakin pesat kita menggunakan via WhatsApp untuk berkomunikasi kepada anggota dan Instagram , Facebook dalam menginformasikan perogram One Day One Juz Medan dan terus mengajak agar anggota tetap keistiqomahan dalam tilawah Al-Quran satu hari satu juz dan kami juga bersinergi dengan media surat kabar yaitu koran Sumut Pos dalam mesyiarkan kegiatan dan cara mendaftar di One Day One Juz Medan”.

penulis melanjutkan bertanya kepada narasumber, apa yang dibuat One Day One Juz Medan dalam mempererat silaturahmi kepada anggotanya. narasumber menjawab “Dalam hal ini kita selalu menegaskan bahwa dalam hal kebaikan itu poin penting yang membuat kita saling mempererat silaturahmi tali ukhuwwah kita uda itu juga One Day One Juz juga menyediakan dari pada setiap kegiatan menjual dan memberikan merchandise One Day One Juz Medan macem pin , kaos odoj ,dan jaket odoj ini yang membuat anggota kita menjadi lebih erat pengurus dan anggota, juga ada aktifitas olahraga seperti Fun Futsal yang sifatnya kekeluargaan main futsal yang membuat hubungan kita semangkin erat setiap harinya dan setiap pekannya dan juga kegiatan Kajian Rutin (KANTIN) ini lah membuat pengurus dan anggota menjadi lebih erat satu sama lainnya”.

Dan penulis bertanya lagi kepada narasumber, apakah One Day One Juz Medan membuat peraturan tertentu kepada anggotanya. Narasumber

menjawab”Jadi di sini kita ada grup tilawah dan grup silaturahmi. Dan grup silaturahmi membatasi chat sampai jam 22.00 WIB, tidak ada lagi chat di grup untuk menjaga ketertiban di grup dan di grup tilawah setiap anggota wajib melaporkan tilawah Al-Quran satu hari satu juz nya”.

Kemudian penulis bertanya kepada narasumber, apa yang dilakukan One Day One Juz Medan jika ada anggota yang melanggar peraturan yang sudah ditetapkan. narasumber menjawab” Di grup tilawah jika satu hari tidak laporan tilawah kita akan menanyakan dengan cara chat personal via WhatsApp kepada anggota , apa kendalanya dan kami biasanya memeberikan solusi kepada anggota tetapi kalau tidak ada tanggapan dalam seminggu. Admin dengan berat hati mengeluarkan anggota dari grup tilawah. Kalau di grup silaturahmi kami akan menegur anggota dengan chat personal atau langsung digrup”.

## **Narasumber II**

Narasumber II bernama Yasir Arafat , merupakan Koordinator Ikhwan One Day One Juz Medan. Penulis mewawancari beliau pada tanggal 19 Februari 2018 dikantor sekretariat, penulis bertanya kepada narasumber, Sudah berapa lama anda menjadi dewan pengurus anggota di One Day one Juz Medan. narasumber menjawab” Jadi dewan pengurus anggota sudah 6 bulan, itu sudah dari bulan 9 tahun 2017 karna kami baru berganti kepengurusan dan periode kepengurusan kami dari 2017 sampai 2020”.

Dan penulis melanjutkan bertanya kepada narasumber, menurut anda seberapa penting menjaga eksistensi anggota dalam komunitas One Day One

Medan. Narasumber menjawab” Menurut saya sangat penting, karna dengan eksistensi mereka lah One Day Juz Medan sampai saat ini terus berjalan untuk mencapai tujuan dari One Day One Juz Medan. Agar tetap bertilawah satu hari satu Juz kami sebagai dewan pengurus One Day One Juz Medan terus syiar dalam mendekatkan masyarakat khususnya di kota Medan untuk terus istiqomah dalam bertilawah Al-Quran”.

Kemudian penulis bertanya lagi kepada narasumber, apa manajemen komunikasi yang dilakukan One Day One Juz Medan dalam menjaga eksistensi anggotanya. narasumber menjawab” Kami membuat rapat perencanaan di dewan pengurus anggota dalam hal komunikasi membicara sarana atau media apa yang efektif buat komunikasi kepada anggota yaitu dengan via WhatsApp. Dalam hal pengorganisasinya itu di bagi menjadi bagian koordinator ikhwan dan akhwat untuk berkomunikasi kepada anggota tetapi itu semua tetap menjadi tanggung jawab dewan pengurus anggota dalam menjaga eksistensi anggota. Dalam hal pengkomunikasian kami dewan pengurus harus dekat dengan anggota , dan kami membuat grup di WhatsApp yaitu grup tilawah dan grup silaturahmi. Kami langsung japri atau chat personal kalau ada anggota yang tidak laporan tilawah atau tidak ikut kegiatan – kegiatan, dan menanyakan” apa kedala yang membuat antum tidak istiqomah tilawah satu hari satu juznya?” dan “ kendala apa yang membuat tidak datang kegiatan?” dan setelah itu kami memberikan solusi kepada anggota tersebut kami juga menjalin komunikasi setelah kegiatan – kegiatan seperti kegiatan Kajian Rutin (KANTIN) kami bagian ikhwan mebuat lingkaran untuk memperkenalkan diri dan saling mempererat tali ukhuwah sesama anggota

dan dewan pengurus karna hijrah dalam islam kita tidak boleh sendiri wajib berjamaah dan bagian akhwat juga seperti ini. Soal pengawasan itu kami di kontrol oleh ketua One Day One Juz Medan, dan dari One Day One Juz Pusat. Evaluasi yang kami melakukan rapat sebulan sekali di sekret membicarakan apakah sudah mencapai tujuan yang kami rencanakan salah satunya dalam hal komunikasi karna kami pun mendapatkan penilaian dari pusat”.

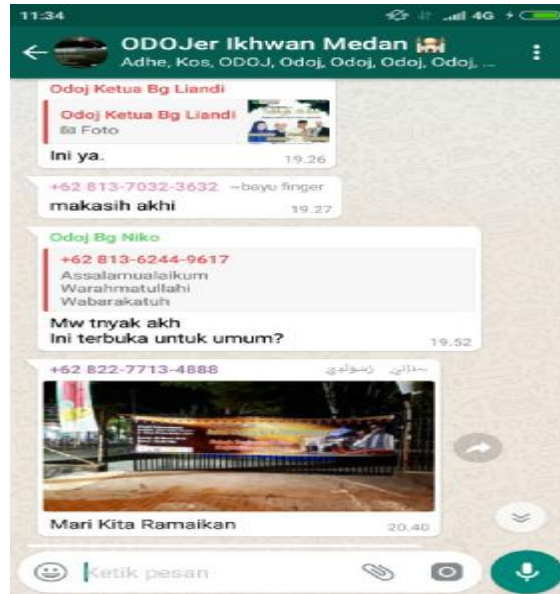
Gambar 4.1





Gambar 4.2

## Grup WhatsApp Silaturahmi Ikhwan



Penulis melanjutkan bertanya kepada narasumber, menurut anda apakah tindakan dalam manajemen komunikasi sudah sesuai dengan apa yang direncanakan dalam menjaga eksistensi anggota. narasumber menjawab”Menurut saya sudah mendekati sesuai yang di rencanakan , tetapi ada pada acara ustadz Felix Siauw kemaren , saya menyuruhh anggota untuk kumpul setelah acara untuk berbincang dan saling berkomunikasi anantara dewan pengurus anggota dan sesama anggota , tetapi karna saya ada kesibukan dan anggota juga udah beberapa yang pulang , jadi tidak jadi kumpul soalnya sudah pada bubar itu yang kadang terjadi”.

Penulis melanjutkan pertanyaan kepada narasumber, bagaimana komunikasi Internal One Day one Juz Medan kepada anggota. narasumber menjawab "Cukup baik, kami menjalin hubungan komunikasi internal dengan anggota dengan via WhatsApp dan saling mengingatkan kepada anggota untuk bisa tilawah Al-Quran satu hari satu juznya".

Kemudian penulis bertanya kepada narasumber, apakah ada kendala dalam berkomunikasi kepada anggota One Day One Juz Medan. narasumber menjawab "Kendala berkomunikasi kepada anggota biasanya keseringan enggak ngebales japrian atau chat personal kami. Alasan dari mereka itu biasanya tidak ada kuota paket internet, jadi kami memakluminya dan kl di grup WhatsAppnya itu biasanya pasti ada yang ngebales chat atau informasi dari kami".

Dan penulis bertanya lagi kepada narasumber, media apa yang digunakan One Day One Juz Medan saat ini, dalam berkomunikasi kepada anggota. narasumber menjawab "Media yang kami gunakan saat ini adalah via WhatsApp dalam berkomunikasi ke anggota dan sedangkan media social Instagram, Facebook dan surat kabar Sumut Pos kami dewan pengurus anggota menginformasi kegiatan One Day One Juz medan kepada anggota".

Penulis bertanya kepada narasumber, apa yang dibuat One Day One Juz Medan dalam mempererat silaturahmi kepada Anggotanya. narasumber menjawab "Yang sudah saya jelaskan di atas kami membuat pertemuan setelah kegiatan dan saling memperkenalkan diri satu dan lainnya, kepada dewan pengurus atau pun sesama anggota. Dan cerita saling berbicara untuk menjalin

hubungan yang erat dan terus menjalin tali silaturahmi kami juga menjual dan memberikan merchandise kepada anggota”.

Kemudian penulis bertanya kepada narasumber, apakah One Day One Juz Medan membuat peraturan tertentu kepada anggotanya. narasumber menjawab”ada bang!!, jadi kami di grup silaturahmi di jam 22.00 WIB itu tidak ada chat di grup lagi karna menjaga kenyamanan sesama anggota yang lain dan tidak di benarkan berjualan di grup. Dan untuk di grup tilawah itu tergantung admin jadi kami membuat peraturan kalau anggota tidak kholas tilawah Al-Quran satu hari satu juz nya ada sanksinya”.

Penulis melanjutkan pertanyaan kepada narasumber, apa yang dilakukan One Day One Juz Medan jika ada anggota yang melanggar peraturan yang sudah ditetapkan. Narasumber menjawab”Kami akan menegur dengan cara chat opersonal WhatsApp langsung menasehati , dan lebih cenderung ngobrol dan yang tidak tilawah satu hari satu juz kami seminggu berturut – turut kami akan chat personal menanyakan apa kendala antum tidak kholas sampai seminggu dan mengarahkan ataupun mencari solusi untuk anggota tersebut tetapi kalau tidak bisa kami arahkan dengan berat hati kami akan mengeluarkan dari grup tilawahnya”.

### **Narasumber III**

Narasumber III bernama Khoirun Nisa , merupakan Sekretaris One Day One Juz Medan. Penulis mewawancari beliau pada tanggal 21 Februari 2018 di Masjid Kampus Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, penulis bertanya kepada narasumber, Sudah berapa lama anda menjadi dewan pengurus anggota di One Day one Juz Medan. Narasumber menjawab” Jadi dewan pengurus anggota di One Day One Juz Medan dilantik pada bulan September 2017 , dan Saya diberikan amanah dibagian Sekretaris”.

Kemudian penulis bertanya kepada narasumber, Menurut anda seberapa penting menjaga eksistensi anggota dalam komunitas One Day One Medan. Narasumber menjawab” Sangat penting, karena dengan menjaga eksistensi anggota One Day One Juz, maka secara otomatis akan menjaga keberlangsungan dan kelancaran komunitas One Day One Juz Medan”.

Dan penulis bertanya kepada narasumber, Apa manajemen komunikasi yang dilakukan One Day One Juz Medan dalam menjaga eksistensi anggotanya. Narasumber menjawab” Untuk antara pengurus itu kami biasa melakukan suroh atau rapat, itu minimal sebulan sekali pertemuannya , itu untuk membuat perencanaan antara pengurus dalam hal membicarakan salah satunya hal komunikasi kepada anggota. Dalam hal pengorganisasiannya kami itu membuat koordinator komunikasi yaitu koordinator ikhwan dan akhwat untuk berkomunikasi kepada anggota tetapi itu semua tetap menjadi tanggung jawab dewan pengurus anggota dan saling bekerja sama. Soal pengkomunikasian kami menggunakan via WhatsApp dalam berkomunikasi kepada anggota, kami membuat grup yaitu grup

tilawah dan grup silaturahmi. Untuk berkomunikasi kepada anggota menanyakan laporan tilawah dan mensyiarkan kegiatan kami. Pengawasan kami di awasi oleh ketua One Day One Juz dan One Day One Juz Pusat karna kami melaporkan hasil kegiatan. Evaluasi kami biasa suroh atau rapat lanjutan itu biasa dilakukan sebulan sekali setelah rapat pertama juga membicarakan tentang hal apa yang tidak terlaksana atau tidak mencapai tujuan dari perencanaan dewan pengurus anggota”.

Gambar 4.3

## Grup WhatsApp Laporan Tilawah Akhwat



### Grup WhatsApp Silaturahmi Akhwat



Gambar 4.4

Selanjutnya penulis bertanya kepada narasumber, menurut anda apakah tindakan dalam manajemen komunikasi sudah sesuai dengan apa yang direncanakan dalam menjaga eksistensi anggota. Narasumber menjawab” Kalau manajemen komunikasi yang kami lakukan ke semua anggota menurut kami sudah terlaksana, karna selalu berkomunikasi dengan baik melalui grup silaturahmi ataupun chat personal odojers kami ”.

Penulis bertanya kepada narasumber, bagaimana komunikasi Internal One Day one Juz Medan kepada anggota. Narasumber menjawab” Komunikasi internal kami ke anggota itu biasanya menggunakan grup tilawah dan grup silaturahmi dan kami juga berkomunikasi secara chat personal langsung,

menanyakan apa kendala dalam bertilawah ataupun kenapa sudah lama tidak datang dikegiatan One Day One Juz seperti itu ”.

Kemudian penulis bertanya lagi kepada narasumber, apakah ada kendala dalam berkomunikasi kepada anggota One Day One Juz Medan. Narasumber menjawab” Kalau untuk kendala sendiri itu biasa anggota One Day One Juz kurang berkontribusi , misalnya agak sulit membalas chat personal atau pun di grup silaturahmi. Tetapi itu tidak mejadi kendala besar bagi kami”.

Dan penulis bertanya kepada narasumber, media apa yang digunakan One Day One Juz Medan saat ini, dalam berkomunikasi kepada anggota. Narasumber menjawab”Kalau saat ini dari kami media dalam berkomunikasi kepada anggota menggunakan via WhatsApp dan kami juga menggunakan social media seperti Instagram dan Facebook untuk menginformasikan kegiatan One Day One Juz Medan itu sendiri”.

Penulis bertanya kepada narasumber, Apa yang dibuat One Day One Juz Medan dalam mempererat silaturahmi kepada Anggotanya. Narasumber menjawab”Kami membuat sitem secara dua bagian secara online dan offline, kalau secara online yang grup diWhatsApp antara pengurus dan anggotanya kalau secara offline kami kan ada kegiatan seperti kegiatan Kajian Rutin (KANTIN) kami membuat kumpul setelah kegiatan untuk silaturahmi sesama anggota dan dewan pengurus anggota , dan itu biasa di lakukan oleh bagian akhwat dan ikhwannya”.

Kemudian penulis bertanya kepada narasumber, apakah One Day One Juz Medan membuat peraturan tertentu kepada anggotanya. Narasumber menjawab”

Kalau peraturan itu di buat keseluruh One Day One Juz sama semua, seperti kalau di grup silaturahmi dibatasi perbincangan di jam 22.00 WIB dan di atas jam yang di tentukan tidak ada lagi perbincangan, tujuannya untuk menjaga kenyamanan di grup. Kalau di grup tilawah biasanya itu di wajibkan laporan tilawah Al-Quran satu hari satu juznya”.

Dan penulis bertanya kepada narasumber, apa yang dilakukan One Day One Juz Medan jika ada anggota yang melanggar peraturan yang sudah ditetapkan. Narasumber menjawab” Kalau di grup silaturahmi kami biasa menegur secara chat personal kl masih berbincang digrup di atas jam 22.00 WIB dengan cara yang sopan , kl digrup tilawah Al- Quran kami biasa menanyakan kalau tidak laporan , kalau sampai seminggu tidak laporan admin biasanya mengeluarkan dari grup tilawahnya”.

#### **Narasumber IV**

Narasumber IV bernama Rilly Andika , merupakan Anggota Ikhwan One Day One Juz Medan . Penulis mewawancari beliau pada tanggal 19 Februari 2018 dikantor sekretariat, penulis bertanya kepada informan, Apa yang membuat anda tertarik bergabung menjadi anggota One Day One Juz Medan. Informan menjawab” Pertama ini komunitas yang tujuannya sangat membantu kita untuk hijrah, agar kita lebih baik. Jadi untuk saya yang baru belajar untuk hijrah ini menurut saya kesempatan emas buat saya untuk bergabung agar menjadi lebih baik”.



Dan penulis bertanya kepada narasumber dalam hal, sudah berapa lama anda menjadi anggota One Day One Juz Medan . narasumber menjawab” Saya bergabung di One Day One Juz Medan sudah bergabung selama 1 tahun dan saya juga sering ikut dengan kegiatan di One Day One Juz Medan”.

Selanjutnya penulis bertanya kepada narasumber, Bagaimana perasaan anda setelah gabung di One Day One Juz Medan . narasumber menjawab” : Perasaan saya sangat senang dan saya dapat teman – teman baru yang bisa mengingatkan saya untuk istiqomah dalam beribadah. Dan banyak manfaatnya yang dulu saya tidak tilawah ini sudah sering tilawah Al-Quran dan kadang kalau tidak sholat hati enggak tenang, dan sangat membatu perbaikan diri saya sendiri”.

Kemudian penulis bertanya kepada narasumber, Bagaimana komunikasi yang biasa dilakukan dewan pengurus anggota One Day One Juz Medan . narasumber menjawab” Jadi dewan pengurus anggota One Day One Juz Medan ini dengan menggunakan via WhatsAppMereka membuat grup tilawah Al-Quran dan grup silaturahmi, jadi kalau kita telat ataupun tidak laporan tilawah Al-Quran admin langsung menegur secara chat personal menanyakan kenapa tidak laporan , apa masalahnya dan mereka juga tidak sungkan memberikan solusi. Menurut saya cara seperti itu membuat saya merasa nyaman dan menjadi motivasi kepada saya untuk istiqomah bertilawah Al-Quran.”.

Dan penulis bertanya kepada narasumber, menurut anda media yang digunakan One Day One Juz Medan saat ini , apakah sudah efektif dalam berkomunikasi kepada kepada anggota. Narasumber menjawab” Menurut saya

sudah efektif dengan cara seperti itu dan mungkin sudah tercapailah visi misi One Day One Juz dalam berkomunikasi kepada anggotanya ”.

Kemudian penulis bertanya kepada narasumber, Apakah ada kendala dalam berkomunikasi selama anda bergabung di One Day One Juz Medan. Narasumber menjawab” Kalau berkomunikasi kepada dewan pengurus anggota tidak ada. Saya berkomunikasi melalui chat personal atau digrup WhatsApp langsung, tetapi kadang kendala mereka lama membalas chat saya, mungkin mereka sibuk atau ada kegiatan jadi saya memakluminya ”.

Penulis melanjutkan pertanyaan kepada narasumber, Faktor apa yang membuat anda bertahan dan tetap bergabung di One Day One Juz Medan. Narasumber menjawab” Faktor pertama saya sangat senang dengan berbagai macam kegiatan yang di buat One Day One Juz Medan seperti. Kajian Al Qur’an ala Ustadz ( KalQulus), Kelas Tahsin dan Bahasa Arab, Kajian Rutin ( KANTIN), Ngaji *On The street* ( NGAOS), Fun FUTSAL. Jadi saya sebagai anggota dengan kegiatan yang dibuat dewan pengurus yang terus dilaksanakan membuat saya terus istiqomah itu yang terpenting. Dan salah satu saya bertahan di one day one juz medan adalah cara komunikasi dewan pengurus sangat baik, dengan menggunakan via WhatsApp kami anggota menjadi lebih mudah berkomunikasi dan dengan cara komunikasi chat personal saya merasa lebih dekat menjalin silaturahmi kepada dewan pengurus”.

### **Narasumber V**

Narasumber V bernama Diah Ayu Pratiwi, Anggota Akhwat One Day One Juz Medan . Penulis mewawancari beliau pada tanggal 21 Februari 2018 di Masjid Kampus Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, penulis bertanya kepada narasumber, Apa yang membuat anda tertarik bergabung menjadi anggota One Day One Juz Medan. Narasumber menjawab” Jadi begini, Al-Quran itu kan pedoman umat muslim kita sebagai umat muslim ,harus terus bisa setiap harinya berinteraksi dengan Al – Quran dengan cara membacanya, jangan hanya didiamkan saja. Dengan bergabung di One Day One Juz Medan Ini saya bisa lebih dekat dengan Al-Quran karan di One Day One Juz merupakan komunitas yang bertilawah satu hari satu juz Al-Quran, itu alasan saya tertarik bergabung di One Day One Juz ”.

Dan penulis bertanya kepada narasumber, sudah berapa lama anda menjadi anggota One Day One Juz Medan. Narasumber menjawab” Alhamdulillah .. saya bergabung sudah 6 bulan di One Day One Juz Medan saya terus aktif dalam tilawah Al-Quran satu hari satu juz dan mengikuti kegiatan – kegiatan di One Day One Juz Medan ”.

Pertanyaan selanjutnya penulis bertanya kepada narasumber, bagaimana perasaan anda setelah gabung di One Day One Juz Medan . Narasumber menjawab” Perasaan saya sangat senang dan bangga karan bisa bergabung di One Day One Juz Medan, dan saya juga banyak mendapat teman baru yang bisa mendukung, menegur dan mengarahkan saya untuk istiqomah terumah tilawah Al- Quran satu hari satu juz”.

Kemudian penulis bertanya kepada narasumber, bagaimana komunikasi yang biasa dilakukan dewan pengurus anggota One Day One Juz Medan . narasumber menjawab” Komunikasai dewan pengurus ke anggota itu sangat baik tetapi tidak kaku- kaku banget, jadi membuat saya pribadi menjadi nyaman. One Day One Juz Medan menggunakan via WhatsApp dalam berkomunikasi dan di grup tilawah sendiri kadang berkomunikasi memperkenalkan diri agar bisa saling kenal satu dan lainnya ”.

Penulis bertanya kepada narasumber, menurut anda media yang digunakan One Day One Juz Medan saat ini , apakah sudah efektif dalam berkomunikasi kepada kepada anggota. Narasumber menjawab” Media komunikasi yang digunakan One Day One Juz Medan saat ini yaitu via WhatsApp, menurut saya sangat efektif karna di via WhatsApp tinggal ngechat untuk laporan dan chat personal untuk berkomunikasi ke dewan pengurus anggota ”.

Dan selanjutnya penulis bertanya kepada narasumber, apakah ada kendala dalam berkomunikasi selama anda bergabung di One Day One Juz Medan . Narasumber menjawab” Kendala yang biasa dihadapi dalam berkomunikasi, biasanya karna menggunakan media WhatsApp harus mempunyai kuota Internet jadi, kadang saya kehabisan kuota internet jadi tidak bisa laporan tilawahnya dan mendapatkan informasi dari One Day one Juz Medan. Bagi anak yang masih sekolah mereka yang belum menggunakan Hanphone android sangat terkendala, jadi mereka kadang mengsms untuk menitip laporan tilawahnya ke admin ”.

Dan Penulis bertanya kepada narasumber faktor apa yang membuat anda bertahan dan tetap bergabung di One Day One Juz Medan. Narasumber menjawab” Yang pertama saya sangat senang bisa terus Istiqomah dalam tilawah Al-Quran satu hari satu juznya, mendapatkan teman – teman baru yang bisa mengarahkan , mengingatkan saya agar tetap dekat dengan Al-Quran dan dewan pengurus yang sangat peduli terhadap anggotanya dengan cara berkomunikasi yang baik dan banyak kegiatan – kegiatan di One Day One Juz Medan yang menarik ”.

#### **4.3. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen komunikasi organisasi one day one juz medan dalam menjaga eksistensi anggota. Dari hasil penelitian terlihat bahwa manajemen komunikasi organisasi one day one juz medan dalam menjaga eksistensi anggota dapat dinilai cukup baik. Hal ini terlihat bahwa one day one juz medan tetap berjalan melaksanakan kegiatan-kegiatannya untuk mencapai tujuannya dan anggota one day one juz medan merasa nyaman dan tetap bergabung di one day one juz medan sampai saat ini.

Dari hasil pengamatan penulis mengenai Manajemen Komunikasi Organisasi One Day One Juz Medan Dalam Menjaga Eksistensi Anggota akan menghasilkan pembahasan berdasarkan kategorisasi sebagai berikut :

**a. Perencanaan (*planning*) yang dilakukan One Day One Juz Medan**

melakukan suroh atau rapat minimal sebulan sekali pertemuan sebagaimana disampaikan oleh sekeretaris ODOJ Medan dan disamping suroh, perencanaan yang mereka lakukan berupa sarana atau media apa yang efektif buat komunikasi kepada anggota, ini disampaikan oleh koordinator ikhwan ODOJ Medan dan ketua ODOJ Medan menyampaikan bahwa komunikasi yang baik kepada anggota yaitu dengan menggunakan media WhatsApp dalam berkomunikasi kepada anggota.

**b. Pengorganisasian (*organizing*) yang dibuat One Day One Juz Medan**

dalam berkomunikasi kepada anggota mereka membuat bagian koordinator Ikhwan dan koordinator Akhwat, tetapi itu tetap menjadi tanggung jawab semua dewan pengurus anggota untuk berkomunikasi kepada anggota sebagaimana yang disampaikan tiga dewan pengurus anggota yang diwawancarai penulis.

**c. Pengkomunikasian (*communicating*) One Day One Juz Medan kami**

melakukan rapat dewan pengurus anggota membicarakan hal yang terkait perencanaan kami berkomunikasi kepada anggota dengan media WhatsApp sebagaimana disampaikan ketua ODOJ Medan, disamping rapat kami membuat grup di WhatsApp yaitu grup tilawah dan grup silaturahmi. Kami langsung japri atau chat personal kalau ada anggota yang tidak laporan tilawah atau tidak ikut kegiatan – kegiatan, dan menanyakan” apa kendala yang membuat antum tidak istiqomah tilawah satu hari satu juznya?” dan “kendala apa yang membuat tidak datang kegiatan?” dan setelah itu kami memberikan solusi kepada anggota tersebut kami juga menjalin komunikasi setelah kegiatan – kegiatan seperti kegiatan Kajian Rutin (KANTIN) kami bagian ikhwan membuat lingkaran untuk

memperkenalkan diri dan saling mempererat tali ukhuwah sesama anggota dan dewan pengurus karna hijrah dalam islam kita tidak boleh sendiri wajib berjamaah dan bagian akhwat juga, ini disampaikan oleh koordinator Ikwan dan sekretaris ODOJ Medan menyampaikan kepada penulis dalam pengkomunikasian kami menggunakan via WhatsApp dalam berkomunikasi kepada anggota, kami membuat grup yaitu grup tilawah dan grup silaturahmi. Untuk berkomunikasi kepada anggota menanyakan laporan tilawah dan mensyiarkan kegiatan kami.

**d. Pengawasan (*controlling*) One Day One Juz Medan** saya langsung

melakukan sendiri dan saya informasikan ke One Day One Juz Pusat yang disampaikan ketua ODOJ Medan kepada penulis. Koordinator ikhwan dan sekretaris ODOJ Medan menyampaikan kepada penulis bahwa soal pengawasan itu kami di kontrol oleh ketua One Day One Juz Medan, dan dari One Day One Juz Pusat.

**e. Evaluasi (*evaluating*) ditahap ini One Day One Juz Medan** kami melakukan

evaluasi per enam bulan sekali dan berlanjut satu bulan sekali, membicarakan sudahkah mencapai tujuan yang di tetapkan karna kami juga mendapatkan penilaian dari One Day One Juz Pusat sebagaimana disampaikan ketua ODOJ Medan, koordinator Ikhwan menyapaikan kepada penulis dalam rapat kami membicarakan apakah sudah mencapai tujuan yang kami rencanakan salah satunya dalam hal komunikasi, dan sekretaris ODOJ Medan menyampaikan kepada penulis kami juga membicarakan tentang hal apa yang tidak terlaksana atau tidak mencapai tujuan dari perencanaan dewan pengurus anggota.

#### **f. Komunikasi Internal yang dilakukan One Day Juz Medan**

kami menggunakan komunikasi via WhatsApp Grup atau chat WhatsApp personal. Dan kami menyempatkan setelah kegiatan-kegiatan kami kumpul dan saling berinteraksi atau berkomunikasi langsung kepada anggota ini yang disampaikan ketua ODOJ Medan. Selain itu, koordinator Ikhwan menyapaikan kepada penulis menjalin hubungan komunikasi internal dengan anggota menggunakan via WhatsApp dan saling mengingatkan kepada anggota untuk bisa tilawah Al-Quran satu hari satu juznya. Dan kami juga berkomunikasi secara chat personal langsung dengan via WhatsApp tersebut, menanyakan apa kendala dalam bertilawah ataupun kenapa sudah lama tidak datang dikegiatan One Day One Juz seperti itu dalam komunikasi internal demikian yang disampaikan sekretaris ODOJ Medan.

Bahwa ternyata cara – cara yang dilakukan one day one juz medan untuk hal manajemen komunikasi organisasi one day one juz medan dalam menjaga eksistensi anggota mendapatkan sambutan yang positif dari para anggota, hal ini terlihat dengan menggunakan via WhatsApp, mereka membuat grup tilawah Al-Quran dan grup silaturahmi. Jadi kalau kita telat ataupun tidak laporan tilawah Al-Quran admin langsung menegur secara chat personal menanyakan kenapa tidak laporan , apa masalahnya dan mereka juga tidak sungkan memberikan solusi, menurut saya cara seperti itu membuat saya merasa nyaman dan menjadi motivasi kepada saya untuk istiqomah bertilawah Al-Quran, sebagaimana diungkapkan salah satu anggota Rilly Andika pada saat diwawancarai. Dan salah satu anggota Diah Ayu Pratiwi juga mengungkapkan media komunikasi yang digunakan One



Day One Juz Medan saat ini yaitu via WhatsApp, menurut saya sangat efektif karna dengan via WhatsApp, tinggal ngechat untuk laporan dan chat personal untuk berkomunikasi ke dewan pengurus anggota. Dan sebagaimana yang disampaikan kedua anggota one day one juz medan yaitu Diah Ayu Pratiwi dan anggota Rilly Andika mereka mengatakan bahwa faktor mereka bertahan di one day one juz medan hingga saat ini salah satunya dewan pengurus anggota yang sangat peduli terhadap anggotanya dengan cara berkomunikasi yang baik dan banyak kegiatan – kegiatan di One Day One Juz Medan yang menarik. Dan cara komunikasi dewan pengurus dengan menggunakan via WhatsApp kami anggota menjadi lebih mudah berkomunikasinya dan dengan cara komunikasi chat personal saya merasa lebih dekat menjalin silaturahmi kepada dewan pengurus”.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian – uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya,

maka kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. One Day One Juz Medan dalam menjaga eksistensi anggota, yakni dewan pengurus anggota melakukan suroh atau rapat untuk membahas salah satunya dalam hal cara berkomunikasi kepada anggota. Dalam suroh atau rapat ini dewan pengurus anggota mencari media yang efektif saat ini untuk berkomunikasi kepada anggota dalam tujuan menjaga eksistensi anggota.
2. Manajemen komunikasi organisasi yang dilakukan One Day One Juz Medan dalam menjaga eksistensi anggota yakni dewan pengurus anggota membuat perencanaan media yang efektif untuk berkomunikasi kepada anggota dengan menggunakan media via WhatsApp, kemudian dewan pengurus anggota membuat pengorganisasian dengan membentuk dua koordinator yaitu koordinator Ikhwan dan Akhwat dalam berkomunikasi kepada anggota tetapi ini menjadi tanggung jawab bersama.
3. Pengkomunikasi yang dilakukan dewan pengurus anggota kepada anggota mereka membuat grup di WhatsApp yaitu grup tilawah dan grup silaturahmi didalam grup tersebut dewan pengurus anggota berkomunikasi dan menjalin silaturahmi kepada anggota, dan pengawasan dilakukan oleh ketua One Day

One Juz Medan dan One Day One Juz Pusat, dalam hal evaluasi mereka membuat suroh atau rapat membahas sudah mencapai tujuan perencanaan dewan pengurus anggota dalam hal berkomunikasi kepada anggota dalam menjaga eksistensi anggota.

4. Manajemen komunikasi organisasi One Day One Juz Medan dalam menjaga eksistensi anggota, yakni mereka berupaya agar anggota One Day One Juz Medan merasa nyaman lahir dan batinnya untuk tetap istiqomah dalam tilawah Al-Qur'an satu hari satu juz dan mengikuti semua kegiatan yang diselenggarakan One Day One Juz Medan.

## **5.2. Saran**

Dalam penelitian yang dilakukan ini, penulis harus mampus memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti menyarankan agar One Day One Juz Medan harus membuat kegiatan perkenalan anggota baru keanggota lain secara langsung.
2. Dewan Pengurus Anggota One Day One Juz Medan diharapkan harus lebih dekat lagi menajalin silaturahmi kepada anggota untuk terus memotivasi tilawah Al-Qu'ran satu hari satu juznya.
3. Kalau boleh peneliti menyarankan, One Day One Juz Medan hendaknya lebih meningkatkan kerjasama dengan komunitas lainnya agar bisa saling belajar dan bertukar pengalaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, Dita. 2013. *Pengantar Manajemen*. Citapustaka Media Perintis Bandung.
- Abidin, Zainal. 2007. *Analisis Eksistensial, Sebuah Pendekatan Alternatif untuk Psikologi dan Psikiatri*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bungin. 2010. *Sosiologi Komunikasi*. Kencana. Jakarta.
- Canggara, Hafield. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Edisi Kedua. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Daryanto, 2011: *Ilmu Komunikasi*, PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, Bandung
- Effendi, Onong, Uchjana, 2009: *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, PT. Remaja RosdaKarya, Bandung.
- \_\_\_\_\_, 2007: *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, PT. Remaja RosdaKarya, Bandung.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kriyantono, Rachmad, 2014, *Teori Public Relations Barat dan Lokal: Aplikasi Penelitian dan Praktik*, Kencana, Jakarta.
- Liliweri, Alo. (2013). *Sosiologi & Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad, Arni. 2009. *Komunikasi Organisasi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Nawawi, H. Hadari. 1991. *Metode penelitian Bidang Sosial*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Rakhmat. 2008. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Rusliana, Poppy, 2014. *Komunikasi Organisasi”Teori dan Studi Kasus”*, PT.

Jakarta. Raja Grafindo Persada.

Ruslan, Rosady. 2014. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. PT.

Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Suprpto, Tommy. 2009. *Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi*. Media

Presindo. Jakarta.

### **Sumber Lain**

<http://onedayonejuz.org/page/detail/sejarah>. Diakses pada tanggal 23

November 2017.

## LAMPIRAN



INFORMAN I KETUA ONE DAY ONE JUZ MEDAN



INFORMAN II KOORDINATOR IKHWAN ONE DAY ONE JUZ MEDAN



INFORMAN III SEKRETARIS ONE DAY ONE JUZ MEDAN



INFORMAN IV ANGGOTA IKHWAN ONE DAY ONE JUZ MEDAN



INFORMAN V ANGGOTA AKHWAT ONE DAY ONE JUZ MEDAN



## **Daftar Pedoman Wawancara**

### **MANAJEMEN KOMUNIKASI ORGANISASI ONE DAY ONE JUZ MEDAN DALAM MENJAGA EKSISTENSI ANGGOTA**

Pertanyaan untuk Dewan Pengurus Anggota

1. Sudah berapa lama anda menjadi dewan pengurus anggota di One Day one Juz Medan ?
2. Menurut anda seberapa penting menjaga eksistensi anggota dalam komunitas One Day One Medan ?
3. Apa manajemen komunikasi yang dilakukan One Day One Juz Medan dalam menjaga eksistensi anggotanya ?
4. Menurut anda apakah tindakan dalam manajemen komunikasi sudah sesuai dengan apa yang direncanakan dalam menjaga eksistensi anggota ?
5. Bagaimana komunikasi Internal One Day one Juz Medan kepada anggota?
6. Apakah ada kendala dalam berkomunikasi kepada anggota One Day One Juz Medan ?
7. Media apa yang digunakan One Day One Juz Medan saat ini, dalam berkomunikasi kepada anggota ?
8. Apa yang dibuat One Day One Juz Medan dalam mempererat silaturahmi kepada anggotanya ?
9. Apakah One Day One Juz Medan membuat peraturan tertentu kepada anggotanya?
10. Apa yang dilakukan One Day One Juz Medan jika ada anggota yang melanggar peraturan yang sudah ditetapkan ?

## **Daftar Pedoman Wawancara**

### **MANAJEMEN KOMUNIKASI ORGANISASI ONE DAY ONE JUZ MEDAN DALAM MENJAGA EKSISTENSI ANGGOTA**

Pertanyaan untuk anggota

1. Apa yang membuat anda tertarik bergabung menjadi anggota One Day One Juz Medan ?
2. Sudah berapa lama anda menjadi anggota One Day One Juz Medan ?
3. Bagaimana perasaan anda setelah gabung di One Day One Juz Medan ?
4. Bagaimana komunikasi yang biasa dilakukan dewan pengurus anggota One Day One Juz Medan ?
5. Menurut anda media yang digunakan One Day One Juz Medan saat ini , apakah sudah efektif dalam berkomunikasi kepada kepada anggota?
6. Apakah ada kendala dalam berkomunikasi selama anda bergabung di One Day One Juz Medan ?
7. Faktor apa yang membuat anda bertahan dan tetap bergabung di One Day One Juz Medan ?

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : PUTRA RIZKI AKBAR  
Tempat /Tanggal Lahir : Medan, 25 September 1995  
Jenis Kelamin : Laki - laki  
Alamat : Jl.Bajak V Gg.Wongso LK VIII Kel.Harjosari II  
Kec.Medan Amplas  
Status Perkawinan : Belum Menikah  
Telepon : 0812 6436 0400  
E-mail : [putrarizkiakbar@gmail.com](mailto:putrarizkiakbar@gmail.com)

### **DATA KELUARGA**

Nama Ayah : Yuyun Dihari  
Nama Ibu : Iriani  
Alamat : Jl.Bajak V Gg.Wongso LK VIII Kel.Harjosari II  
Kec.Medan Amplas  
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

### **LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

1. Tahun (2001 – 2007) SD Taman Pendidikan Islam
2. Tahun (2007 – 2010) SMP Negeri 6 Medan
3. Tahun (2010 – 2013) SMA Harapan Mandiri
4. Tahun (2014 – 2018) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara